

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SDN BRINGIN 02
KECAMATAN NGALIYAN
KOTA SEMARANG



DISUSUN OLEH :

NAMA : NUGROHO PRIMA INDRA JAYA

NIM : 1401409320

PRODI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SD Negeri Bringin 02,



Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP 19551212198203 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dengan itu penyusunan Laporan Praktik Pengalaman II (PPL II) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan PPL II ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban pratikan setelah melakukan praktik di SDN Bringin 02 dan juga laporan PPL II ini dijadikan tolak ukur akan perkembangan kemampuan mengajar pratikan selama melaksanakan PPL.

Dalam penyusunan laporan PPL II, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Dra. Yuyarti, M. Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL sekaligus dosen pebimbing PPL.
4. Mulyono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SD Negeri Bringin 02 Semarang.
5. Hj. Sri Sumarsih, S.Pd. selaku koordinator guru pamong, sekaligus sebagai guru pamong pratikkan di SD Negeri Bringin 02 Semarang.
6. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SD Negeri Bringin 02 Semarang.
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan PPL II yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masing banyak terdapat kekurangan, terutama dari pihak penyusun. Untuk itu, penyusun menyampaikan permohonan maaf apabila laporan PPL II ini terdapat hal-hal yang kurang tepat dan mungkin ada yang kurang berkenan. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat untuk lebih menyempurnakan laporan ini ke arah yang lebih baik. Tetapi, penyusun berharap laporan PPL II ini setidaknya dapat sedikit bermanfaat bagi penyusun dan tentunya bagi pembaca. Terima Kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Kompetensi dan Profesionalisasi guru	4
C. Dasar Hukum	6
D. Dasar Implementasi	7
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II	8
A. Waktu pelaksanaan	8
B. Tempat pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses pembimbingan	11
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL 2	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar
2. Presensi
3. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
4. Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri
5. RPP Terbimbing
6. RPP Mandiri
7. RPP Ujian Kelas Tinggi
8. RPP Ujian Kelas Rendah
9. Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I yang berupa pengenalan sekolah dan observasi

sekolah, sedangkan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan mandiri. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL II, mahasiswa melakukan praktik langsung dalam suatu pembelajaran seperti mengajar langsung, membuat rencana pembelajaran, dan lain-lain. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

- a. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing
- b. Melaksanakan praktik mengajar mandiri
- c. Melaksanakan tugas- tugas lain yang berkaitan dengan pembelajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL II
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

B. Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social. Sehingga, dengan begitu diharapkan mahasiswa bisa memperoleh dan mempelajari kompetensi-kompetensi tersebut pada saat pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL, khususnya PPL II merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperluas pengalaman mengajar langsung bagi mahasiswa. Mahasiswa calon pendidik diharapkan bisa belajar menempatkan dirinya sebagai seorang pendidik yang baik dan profesional, sesuai dengan tanggung jawab seorang guru.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah praktik.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Mendapatkan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalamam Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kegiatan praktik langsung untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung tentang suatu proses mengajar yang sebenarnya, sehingga mahasiswa bisa belajar untuk melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai dengan keadaan tertentu.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Pengertian PPL dan kegiatan yang meliputinya termuat dalam keputusan Rektor yaitu Bab I. Ketentuan Umum pasal 1 tentang pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

1. Menata ruang kelas.
2. Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
3. Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
4. Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
5. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
6. Tanggap terhadap gangguan kelas.
7. Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
3. Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
4. Mengembangkan diri.
5. Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
6. Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

1. Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
2. Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
3. Bersikap simpatik dan empatik.
4. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang- undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3,UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

2. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengenal secara mendalam peserta didik SD
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Sejumlah guru bekerjasama dalam suatu kelompok. Kerjasama ini meliputi:
 1. Perencanaan.
 2. Praktek mengajar.
 3. Observasi.
 4. Refleksi/ kritikan terhadap pembelajaran.
- b. Salah satu guru dalam kelompok tersebut melakukan tahap perencanaan yaitu membuat rencana pembelajaran yang matang dilengkapi dengan dasar-dasar teori yang menunjang.
- c. Guru yang telah membuat rencana pembelajaran, kemudian mengajar di kelas sesungguhnya. Berarti tahap praktek mengajar terlaksana.
- d. Guru-guru lain dalam kelompok tersebut mengamati proses pembelajaran sambil mencocokkan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berarti tahap observasi terlalui.
- e. Semua guru dalam kelompok termasuk guru yang telah mengajar kemudian bersama-sama mendiskusikan pengamatan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ini merupakan tahap refleksi. Dalam tahap ini juga didiskusikan langkah-langkah perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan

Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - 1) No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - 2) No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - 3) No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - 4) No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - 1) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - 2) No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - 3) No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - 4) No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya kegiatan PPL II yang pratikan laksanakan bertempat di SDN Bringin 02 Ngaliyan, yang beralamatkan di Jalan Bringin Raya, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus (sebelum PPL dilaksanakan), meliputi :

1. Microteaching

Microteaching merupakan program yang diberikan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam menghadapi PPL. Mahasiswa ditugaskan untuk mensimulasikan cara mereka mengajar untuk menguji kemampuan awal mengajar mereka.

2. Pembekalan .

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012. Pembekalan PPL dilakukan dikampus PGSD UNNES Ngaliyan. Pembekalan PPL ditujukan untuk menambah pengetahuan kita tentang cara menjadi guru yang profesional, apakah itu dalam bidang mengajar ataupun dalam berinteraksi di dalam lingkup sekolah. Pengetahuan itu dijadikan sebagai modal awal mahasiswa sebelum terjun ke sekolah mereka masing-masing. Pembekalan PPL disampaikan oleh beberapa dosen PGSD UNNES Ngaliyan dan juga pihak-pihak lain yang berkompetensi dibidang yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan dekat rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai jam 07.00-08.30, diikuti oleh mahasiswa PPL dan para dosen UNNES.

II. Kegiatan awal di sekolah

Kegiatan awal yang dilakukan di sekolah adalah penyerahan langsung mahasiswa PPL ke SDN Bringin 02. Penyerahan dilakukan oleh Dosen

Pembimbing yaitu Dra. Yuyarti, M.Pd. kepada bapak Mulyono, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah dan Hj. Sri Sumarsih, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Bringin 02 sebenarnya telah dilaksanakan dalam kegiatan PPL I. Kegiatan pengenalan lapangan tidak hanya dilakukan hanya saat awal saja, namun pengenalan terhadap sekolah perlu dilakukan sambil berjalan dan terus menerus karena kondisi dalam sekolah itu tidak selalu sama. Maka dari itu, di dalam PPL II kegiatan pengenalan sekolah juga terus dilakukan untuk lebih memahami lebih dalam kondisi yang terjadi di sekolah secara berkelanjutan.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Pengajaran model tidak dilakukan akan tetapi guru pamong selalu memberikan gambaran-gambaran tentang kondisi didalam kelas, sehingga sangat membantu praktikan dalam persiapan mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing telah dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 08 September 2012. Pengajaran terbimbing merupakan praktik nyata yang telah dilakukan oleh pratikkan dalam kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Setiap sebelum mengajar di kelas tertentu, praktikan terlebih dahulu meminta materi yang harus diajarkan lalu dikonsultasikan ke guru kelas yang bersangkutan dan guru pamong. Dalam pelaksanaannya, pratikkan dipantau oleh guru kelas saat mengajar di kelas. Setelah selesai mengajar, praktikan diberikan masukan-masukan dan koreksi terhadap praktik mengajar yang telah dilakukan agar kedepannya bisa lebih baik

d. Pengajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan dari tanggal 13 September – 29 September 2012. Dalam pengajaran mandiri, praktikan lebih diberi wewenang terhadap kelas oleh guru pamong dan guru kelas untuk lebih banyak mengelola kelas sendiri dibandingkan dengan mengajar terbimbing. Walaupun demikian, guru kelas tetap memantau sedikit-sedikit apa yang praktikkan lakukan agar bisa

memberikan koreksi untuk perbaikan.

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberi wewenang untuk mengajar suatu kelas dalam semua jam hari tersebut. Namun, praktikan hanya ditugaskan membuat satu RPP salah satu mata pelajaran dan materi pelajaran lain tetap dilampirkan sebagai panduan mengajar.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 sampai dengan 9 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan ujian mengajar, praktikan melakukan kegiatan mengajar di kelas VI dan dipantau oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar tersebut merupakan kegiatan untuk menguji kemampuan mengajar praktikan setelah melalui proses belajar selama ini baik dalam hal mengajar dan juga membuat perangkat pembelajaran. Dari kegiatan tersebut akan menentukan kelayakan pratikan menjadi calon guru.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik terselesaikan dengan tepat waktunya

D. Materi kegiatan

Materi pada kegiatan PPL II yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, seperti :

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan koreksi untuk perbaikan, masukan-masukan, dan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.
- d. Dosen pembimbing membimbing praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam ujian praktik mengajar.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi kesesuaian isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II di SDN Bringin 02

Selama pelaksanaan PPL II di SDN Bringin 02 yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut :

1. Faktor Pendukung

- a. Dra. Yuyarti, M.Pd selaku dosen pembimbing, Mulyono, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah, Hj. Sri Sumarsih, S.Pd. selaku guru pamong, dan guru kelas yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan, serta selalu memberi masukan terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan praktikan.
- b. Adanya kerja sama yang baik dan keterbukaan antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- c. Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL II.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
- b. Masih sulitnya pengkondisian siswa dalam kelas.
- c. Motivasi belajar siswa kurang.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan PPL di SDN Bringin 02 ini, praktikan bisa mengambil pelajaran akan bagaimana menjadi seorang guru yang baik. Seorang guru tidak cukup jika hanya terampil dalam mengajar saja, namun guru harus selalu peka terhadap hal-hal non akademis yang berkaitan dengan sekolah, apakah itu untuk mengelola sekolah dan juga interaksi yang harus dilakukan. Dengan begitu, guru akan lebih bisa menghargai tanggung jawabnya sebagai seorang guru yang baik.

Praktikan juga telah belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik, cara memilih materi pembelajaran yang baik dan benar, dan terutama cara mengajar. Teori-teori pembelajaran tidak selamanya bisa diterapkan di dalam kelas karena banyak faktor-faktor yang menghambatnya. Namun, setelah praktikan melakukan praktik langsung yang dibimbing semua pihak sekolah dan dosen pembimbing, praktikan lebih bisa untuk menyesuaikan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas tertentu.

B. SARAN

- a. Bagi, mahasiswa PPL agar lebih bisa menempatkan diri sebagai praktikan, jadi selayaknya untuk bisa totalitas dalam hal praktik mengajar dan juga senantiasa ikut membantu sekolah yang bersangkutan dalam hal tertentu.
- b. Untuk lebih meningkatkan kualitas SD Negeri Bringin 02, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran untuk lebih menekankan dalam hal-hal tertentu, seperti :
 1. Sebaiknya, kedisiplinan akan tata tertib lebih ditekankan, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lebih baik
 2. Lebih menambah sarana dan prasarana yang ada, memang sudah mencukupi tetapi akan lebih baik lagi apabila bisa ditambah.
 3. Diharapkan agar pihak UNNES dan SDN Bringin 02 dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik kedepannya.
- c. Kepada siswa SDN Bringin 02 agar lebih giat belajar dan selalu patuh pada bapak ibu guru agar mendapatkan nilai dan prestasi yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL LP3 UNNES.2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES Press.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan di semua mata pelajaran telah disesuaikan dengan kondisi siswa dan sarana prasarana penunjang yang ada. Kelemahan suatu pembelajaran lebih berpusat pada sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang belum begitu lengkap.

Di kelas VI dalam pelajaran IPA pada khususnya, memiliki suatu kekuatan yaitu pembelajaran telah dilaksanakan dengan menekankan pendekatan kontekstual, sehingga siswa dapat lebih belajar sesuai dengan apa yang mereka jumpai sehari-hari, pembelajaran juga telah mengkonsepkan siswa untuk lebih aktif dalam mencerna sendiri materi pembelajaran.

Meskipun demikian, pasti ada sisi lemah pada pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti pembelajaran tersebut kadang tidak selamanya bisa berjalan dengan baik karena salah satunya masalah korelasi antara alokasi jam pelajaran dengan tingkat pemahaman siswa. Masih ada siswa yang belum sepenuhnya materi pembelajaran, padahal waktu pembelajaran ada batasannya. Kelemahan juga terlihat dari sisi siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung bersemangat di pelajaran IPA, namun pada mata pelajaran lain semangat itu kurang terlihat. Jadi, siswa masih condong untuk semangat belajar pada mata pelajaran yang mereka senangi saja.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Latihan

Di SD Negeri Beringin 02 sudah memiliki sarana dan prasarana dasar untuk menunjang suatu pembelajaran. Di setiap kelas memiliki satu white board, rak buku, media pembelajaran, papan pengumuman, meja guru dan siswa. Sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas sudah cukup untuk menunjang suatu pembelajaran, meskipun belum terlalu lengkap dan kurang tertata rapi. SD Negeri Beringin 02 juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, seperti WC, perpustakaan, UKS, komputer, tempat olah raga. Memang fasilitas yang ada di SD Negeri Beringin 02 kurang begitu lengkap dan lahan tempat sekolah berdiri tergolong sempit. Ruang kelas yang tersedia di SD Negeri Beringin 02 kurang cukup, hal itu terlihat dari ruang kelas I dan kelas II yang menjadi satu, jadi siswa kelas I dan kelas II bergantian tempat belajar. Media pembelajaran yang dipakai pratikan saat mengajar ada beberapa yang ditinggalkan di sekolah, sehingga menambah media pembelajaran yang sudah ada.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikkan sangat terbantu oleh peran yang diberikan guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau-beliau selalu memberi masukan yang positif dalam melakukan praktik agar berjalan dengan lancar. Guru pamong pratikan, yaitu Ibu Hj. Sri Sumarsih, S.Pd. beliau telah membimbing dengan sangat baik. Sebelum mengajar, praktikkan selalu dibimbing untuk membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sudah diberikan. Guru pamong juga selalu memberikan koreksi dan masukan setelah pratikan selesai mengajar. Ibu Dra. Yuyarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing pratikan, beliau telah memberikan wejangan-wejangan dan bimbingan bagi mahasiswa PPL mengenai pelaksanaan PPL, bagaimana kita harus bersikap, bagaimana kita harus berinteraksi, bagaimana kita menyusun perangkat pembelajaran yang benar, dan bagaimana kita untuk menjalankan praktik PPL dengan baik.

Pada intinya peran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah membantu dalam proses PPL, sehingga bisa berjalan lancar dan sesuai tujuan. Pratikkan sangatlah terbantu oleh peran yang beliau-beliau berikan, karena tanpa peran yang mereka berikan, pastilah kegiatan PPL yang pratikan lakukan tidak akan lancar seperti ini.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan di SDN Bringin 02 sudah baik. Pembelajaran telah memaksimalkan semua aspek yang ada di sekolah tersebut walaupun sarana dan prasarana sedikit kurang lengkap. Pembelajaran yang berkualitas juga ditunjang oleh kemampuan tenaga pendidik yang profesional, kepala sekolah, guru kelas I - VI, guru mapel telah menunjukkan keprofesionalan mereka dalam mendidik siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan berbagai konsep yang telah didapat baik itu dari bimbingan ataupun pengamatan langsung. Dari waktu ke waktu, praktikan telah belajar untuk memperbaiki kemampuan mengajar lebih baik dari sebelumnya. Setelah melakukan kegiatan PPL ini, praktikan telah bisa belajar untuk menjadi guru yang profesional dengan belajar mengajar langsung dan juga mengamati saat guru mengajar. Bekal yang sangat berharga telah praktikan dapatkan setelah melaksanakan kegiatan PPL ini. Bukan hanya sekedar praktik mengajar yang pratikkan dapatkan dari PPL di SDN Bringin 02, tetapi juga praktikan belajar suatu pengelolaan dan interaksi di sekolah, tentunya dengan bimbingan pihak sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, praktikan telah belajar dan dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya untuk mengajar, belajar bertanggung jawab akan tugas, berlatih disiplin, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap sebagai contoh yang baik, memberi perlakuan berbeda sesuai karakteristiknya siswa masing-masing, berlatih berinteraksi dengan pihak lain, menumbuhkan rasa percaya diri khususnya saat mengajar, memperoleh banyak ilmu dari mengajar langsung dan tukar informasi dengan guru di SDN Bringin 02, dan tentunya tahu cara yang tepat untuk mengatasi masalah belajar siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk lebih meningkatkan mutu SDN Bringin 02, akan lebih baik jika lebih menekankan pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, penambahan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk lebih menunjang proses pembelajaran.

Dengan telah tersusunnya laporan PPL II ini, maka kegiatan praktik mengajar yang pratikan laksanakan di SDN Bringin 02 telah berakhir. Pratikkan sangat berterima kasih akan segala bentuk bantuan yang selalu diberikan semua pihak di SDN Bringin 02, karena berkat beliau-beliau kami telah dapat belajar akan menjadi seorang guru yang baik. Praktikan berharap agar keterbukaan dan kerjasama antara SDN Bringin 02 dan UNNES tetap dipertahankan kedepannya, terutama bagi adik-adik angkatan yang praktik di SDN Bringin 02 berikutnya. Dan dari pihak UNNES, pratikan berharap agar tetap memfasilitasi mahasiswa dengan baik agar jalan kami menjadi calon pendidik yang profesional dapat terlaksana dengan lancar.

LAMPIRAN

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING								
Senin, 27 Agustus 2012								
Selasa, 28 Agustus 2012	II (PKn)	I (B.Indo)		II (B.Indo)	IV (IPA)	V (B.Indo)	VI (Mtk)	III (B.Indo)
Rabu, 29 Agustus 2012	III (Mtk)		IV (IPS)	VI (IPA)				
Kamis, 30 Agustus 2012		IV (Mtk)	II (IPA)	V (SBK)		I (IPA)	III (PKn)	VI (B.Jawa)
Jumat, 31 Agustus 2012		II (IPS)			I (IPS)	VI (IPS)	V (IPA)	
Sabtu, 1 September 2012	II (B. Jawa)		I (PKn)		II (SBK)			I (SBK)
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING								
Senin, 3 September 2012`	V (IPS)	V (Mtk)	VI (Mtk)	III (Mtk)	III (B.Indo)		IV (PKn)	IV (Mtk)
Selasa, 4 September 2012	IV (IPA)		V (B.Indo)	IV (IPS)	VI (Mtk)	II (PKn)	I (B.Indo)	V (IPA)

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
Rabu, 5 September 2012		III (IPA)				III (Mtk)		
Kamis, 6 September 2012	I (B.Indo)	VI (PKn)	I (Mtk)	II (B.Indo)	V (PKn)			III (PKn)
Jumat, 7 September 2012	VI (IPS)		III (IPA)		III (B.Jawa)	IV (B.Jawa)	I (IPS)	II (IPS)
Sabtu, 8 September 2012		II (B. Jawa)		I (PKn)		I (SBK)	II (SBK)	
PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI								
Kamis, 13 September 2012	IV	V	III	VI				
Jumat, 14 September 2012					II	III	IV	V
Sabtu, 15 September 2012			I	II				
PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI								
Senin, 17 September 2012	III	IV			V	VI		
Selasa, 18			IV	V			I	III

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
September 2012								
Rabu, 19 September 2012	V	II			VI	IV		
Kamis, 20 September 2012			VI	I			II	V
Jumat, 21 September 2012	II	I			II	V	IV	
Sabtu, 22 September 2012			II					I
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI								
Senin, 24 September 2012	VI		V				III	IV
Selasa, 25 September 2012		III		IV	I	II		
Rabu, 26 September 2012	I		IV				V	VI
Kamis, 27 September 2012		VI		III	IV	I		II
Jumat, 28	V			II		III	VI	

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
September 2012								
Sabtu, 29 September 2012		I			II			

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong,



Sri Sumarsih, S.Pd. SD
NIP 19591219 198201 2 010

Koordinator Mahasiswa PPL



Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

JADWAL OBSERVASI PPL 1**SDN BRINGIN 02 NGALIYAN**

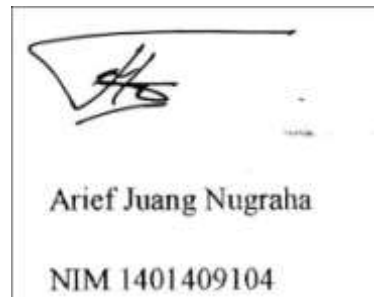
NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan Mahasiswa									
			Afrina	Arief J	Frisca	Dyah	Ihsaniyah	Rifki	Wisnu	Nugroho	Fajar	Lukman
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Penerjunan dan penyerahan mahasiswa ke SDN Bringin 02 Ngaliyan									
2	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-selesai	Menyusun instrument observasi									
3	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi keadaan umum SDN Bringin 02 Ngaliyan									
4	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-selesai	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV
5	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-selesai	Rekap Data									
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-selesai	Menyusun Laporan PPL 1									
7	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-selesai										
8	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-selesai	Bimbingan dan Revisi Laporan PPL 1									
9	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-selesai	Upload laporan PPL 1 dan validasi laporan PPL 1 oleh Guru Pamong									

Mengetahui:

Kepala SDN Bringin 02 Ngaliyan



Ketua Kelompok



JADWAL UJIAN PPL**SDN BRINGIN 02 NGALIYAN**

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Senin, 8 Oktober 2012	Selasa, 9 Oktober 2012
1	Afrina Akbarleni	Dra. Yuyarti, M.Pd	Afwah, S.Pd		III (BAHASA INDONESIA) 10.50-12.00
2	Arief Juang Nugraha	Dra. Yuyarti, M.Pd	Ngasiani, S.Pd	V (IPS) 08.55-10.05	
3	Frisca Kumala Dewi	Dra. Yuyarti, M.Pd	Afwah, S.Pd		II (BAHASA INDONESIA) 09.30-10.40
4	Dyah Arum Purwaning Tyas	Dra. Yuyarti, M.Pd	Wahyu Kristianto, S.Pd.SD		IV (IPA) 07.00-08.10
5	Ihsaniyah Fitriyani	Dra. Yuyarti, M.Pd	Ngasiani, S.Pd		V (BAHASA INDONESIA) 08.10-09.30
6	Rifki Arifatul Uyun	Dra. Yuyarti, M.Pd	Hj. Sri Sumarsih, S.Pd	III (PKN) 10.05-11.25	
7	Wisnu Adi Nugroho	Dra. Yuyarti, M.Pd	Wahyu Kristianto, S.Pd	V (IPA) 07.35-08.45	
8	Nugroho Prima Indra Jaya	Dra. Yuyarti, M.Pd	Hj. Sri Sumarsih, S.PD	VI (IPA) 11.25-12.35	

Mengetahui,

Kepala SDN Bringin 02



Koordinator Guru Pamong

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by several loops and a horizontal line.

Hj. Sri Sumarsih, S.Pd

Koordinator Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'Y' and 'A' followed by a horizontal line.

Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 19551212198203 2 001

PRESENSI MAHASISWA PPL SD NEGERI BRINGIN 02

TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL					
				24-9-'12	25-9-'12	26-9-'12	27-9-'12	28-9-'12	29-9-'12
1	AFRINA AKBARLENI	1401409027	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	ARIEF JUANG NUGRAHA	1401409104	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	FRISCA KUMALA DEWI	1401409116	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	DYAH ARUM PURWANING TYAS	1401409183	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	IHSANIYAH FITRIANI	1401409187	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	RIFKI ARIFATUL UYUN	1401409251	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	WISNU ADI NUGROHO	1401409285	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	NUGROHO PRIMA INDRA JAYA	1401409320	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	FAJAR YULIANTO	6102409068	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	LUKMAN PRAYOGA	6102409070	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bringin 02



Koordinator Mahasiswa

[Signature]

Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

PRESENSI MAHASISWA PPL SD NEGERI BRINGIN 02

TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL					
				1-10-'12	2-10-'12	3-10-'12	4-10-'12	5-10-'12	6-10-'12
1	AFRINA AKBARLENI	1401409027	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	ARIEF JUANG NUGRAHA	1401409104	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	FRISCA KUMALA DEWI	1401409116	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	DYAH ARUM PURWANING TYAS	1401409183	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	IHSANIYAH FITRIANI	1401409187	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	RIFKI ARIFATUL UYUN	1401409251	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	WISNU ADI NUGROHO	1401409285	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	NUGROHO PRIMA INDRA JAYA	1401409320	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	FAJAR YULIANTO	6102409068	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	LUKMAN PRAYOGA	6102409070	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bringin 02



Mulyono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19650806 198910 1 001

Koordinator Mahasiswa




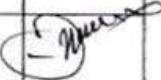



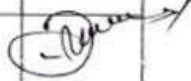

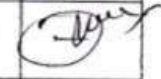




Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

KARTU BIMBINGAN TERBIMBING DAN MANDIRI

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Bringin 02 Ngalayan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Nugroho Prima Indra Jaya NIM /Jurusan : 1401409320/PGSD S1 Fakultas : FIP GURU PAMONG Nama : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd. NIP : 195912191982012010 Guru Kelas : III			Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd NIP : 195512121982032001 Fakultas : FIP KEPALA SEKOLAH Nama : Mulyono, S.Pd, M.Pd NIP : 196508061989101001		
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Selasa, 28 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri makhluk hidup dan benda mati • Menanggapi suatu penjelasan • Upaya memelihara lingkungan 	III		
2	Kamis, 30 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Aksara Jawa, Pasangan Aksara Jawa, dan Sandangan Aksara Jawa. 	VI		
3.	Sabtu, 1 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan bunyi bahasa • Penjumlahan sampai bilangan 20. • Berbagai macam gerak alam 	I		
4	Sabtu, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Pembulatan Bilangan • Penaksiran Operasi Hitung 	IV		
5	Sabtu, 4 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan Bergizi Seimbang 	V		
6	Kamis, 6 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa • Bentuk kerjasama di lingkungan sekitar • Membaca nyaring teks bacaan 	III		
7	Sabtu, 7 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa penting dalam keluarga sendiri • Kerukunan dan gotong royong 	II		

Kepala Sekolah SDN Bringin 02



Mulyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19650806 198910 1 001

Semarang, 7 September 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP. 195512121982032001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Bringin 02 Ngalayan

MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Nugroho Prima Indra Jaya		Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd			
NIM /Jurusan : 1401409320/PGSD S1		NIP : 195512121982032001			
Fakultas : FIP		Fakultas : FIP			
GURU PAMONG		KEPALA SEKOLAH			
Nama : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.		Nama : Mulyono, S.Pd, M.Pd			
NIP : 195912191982012010		NIP : 196508061989101001			
Guru Kelas : III					
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Jumat, 14 September 2012	• Alat peredaran darah manusia	V		
2	Selasa, 18 September 2012	• Perkalian dan Pembagian • Melengkapi Kalimat • Menyusun Paragraf • Simbol-Simbol	III		
3	Kamis, 20 September 2012	• Peraturan Perundang-Undangan	V		
4	Sabtu, 22 September 2012	• Keanekaragaman suku adat dan budaya Indonesia • Kerukunan sesama • Bunyi dari tubuh manusia	I		
5	Senin, 24 September 2012	• Pemerintah kabupaten / kota	IV		
6	Senin, 26 September 2012	• Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	VI		
7	Kamis, 27 September 2012	• Benda padat • Bilangan genap dan ganjil • Menentukan isi puisi	II		

Semarang, 27 September 2012

Kepala Sekolah SDN Bringin 02

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd
 NIP. 195512121982032001



RPP TERBIMBING



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**KELAS V
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Disusun untuk dijadikan bahan praktik mengajar terbimbing di kelas V SD N Bringin 02

Guru Kelas : Siti Mubarokah, S. Pd, SD.

Guru Pamong : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

Oleh :

Nugroho Prima Indra Jaya

1401409320

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SILABUS IPA KELAS V
MAKANAN BERGIZI SEIMBANG

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Zat gizi ○ Contoh makanan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin ○ Siswa mempelajari fungsi dari zat gizi ○ Mempelajari akibat dari kelebihan dan kekurangan zat gizi ○ Mengidentifikasi makanan yang bergizi dan seimbang ○ Merancang makanan bergizi dan seimbang ○ Mempelajari cara mengolah makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizi dari makanan. 	1.3.1 Mengidentifikasi makanan yang mengandung zat karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin.	Tugas Individu	Lembar Soal Evaluasi	Terlampir	2 jp	Paket IPA oleh Choiril Azmiyawati, dkk., tahun 2008, halaman 19-25
			1.3.2 Menjelaskan fungsi dari zat karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin.	Tugas Kelompok	Lembar Soal Kelompok	Terlampir		
			1.3.3 Mengidentifikasi makanan yang bergizi dan seimbang	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja	Terlampir		
			1.3.4 Merancang susunan makanan yang bergizi dan seimbang.					
			1.3.5 Menjelaskan cara memasak makanan yang benar.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (Makanan Bergizi)
Kelas/Semester : V/ 1
Waktu : 2 X 35 menit
Hari/Tanggal : Sabtu, 4 September 2012
Sekolah : SDN Bringin 02

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

C. Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi makanan yang mengandung zat karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi dari zat karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin dan mineral.
- 1.3.3 Mengidentifikasi makanan yang bergizi dan seimbang.
- 1.3.4 Merancang susunan makanan yang bergizi dan seimbang.
- 1.3.5 Menjelaskan cara memasak makanan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Ditunjukkan ilustrasi tentang menu makanan, siswa dapat mengidentifikasi makanan yang mengandung zat karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.
2. Dengan mengacu pada sumber materi, siswa dapat menjelaskan fungsi dari zat karbohidrat, lemak, protein
3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi makanan yang bergizi dan seimbang.
4. Disediakan gambar piramida perbandingan jumlah zat gizi makanan, siswa dapat merancang susunan menu makanan.

5. Melalui suatu penjelasan tentang cara mengolah makanan, siswa dapat menjelaskan cara mengolah sayuran yang baik dan benar.

E. Materi Ajar

- Berbagai Zat Gizi
- Makanan Bergizi Seimbang
- Cara Mengolah Makanan
- Penaksiran Operasi Hitung

F. Metode dan Model Pembelajaran

A. Metode

- a. Inquiry
- b. Tanya Jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

B. Model Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif tipe *Problem Solving*

G. Langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu (menit)
1	Prakegiatan <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Presensi• Pengkondisian Kelas• Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran	0 menit
2	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a) Apersepsi : guru bertanya materi yang telah lalu, yaitu tentang alat pencernaan, lalu menghubungkan alat pencernaan dengan sesuatu yang dicernab) Memberi motivasi kepada siswac) Penyampaian tujuan pembelajaran	10 menit

3	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru bertanya jawab dengan murid tentang makanan yang mereka makan sehari-hari. b) Guru memberikan contoh ilustrasi permasalahan tentang menu makanan, apakah itu sudah memenuhi zat gizi yang cukup c) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang zat gizi (karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, air) dengan media memasang gambar. d) Perwakilan siswa maju ke depan memasang nama zat gizi dengan penjelasannya di papan tulis. e) Setelah semua terpasang, kemudian diteliti bersama-sama. Jika belum benar, guru memberi pembetulan. f) Jika pemasangan sudah benar, guru menjelaskan lebih jauh tentang zat gizi tersebut. g) Setelah pemahaman zat gizi dipelajari, guru bersama siswa menganalisis ilustrasi awal tadi mengenai keterpenuhan zat gizi dalam suatu makanan. h) Bila materi zat gizi dalam makanan sudah bisa dimengerti, guru melanjutkan ke materi makanan bergizi seimbang <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 orang setiap kelompoknya. j) Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk membuat daftar menu makanan dalam 1 	40 menit
---	---	----------

	<p>hari.</p> <p>k) Setelah selesai, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>l) Siswa lain mengkoreksi jawaban dari kelompok yang maju, dan bersama guru memberi membenaran.</p> <p>m) Setelah itu siswa mengidentifikasi terlebih dahulu cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi tidak banyak yang hilang.</p> <p>n) Guru memberi pembearan jika ada kekeliruan dan memberi penjelasan tentang cara mengolah makanan yang benar,</p> <p>Konfirmasi</p> <p>o) Guru melakukan umpan balik terhadap hasil diskusi</p> <p>p) Guru memberi penguatan psitif kepada siswa baik verbal maupun non verbal.</p> <p>q) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bertanya kembali apabila didalam penyampaian materi masih kurang jelas.</p>	
4	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Bersama siswa, Guru mengulas kembali dan menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan.</p> <p>b. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi</p> <p>c. Pemberian motivasi oleh guru</p> <p>d. Umpan balik</p> <p>e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan)</p> <p>f. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p>	20 menit
Total waktu		70 menit

H. Sumber dan Media

1) Sumber

- Buku Paket IPA Kelas V karangan Choiril Azmiyawati, dkk., tahun 2008, halaman 19-25.
- BSE IPA Kelas V karangan Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono, tahun 2008, halaman 16-22.
- Internet
- Standar Proses
- Standar Isi
- Silabus

2) Media

- Media memasang zat gizi dengan penjelasannya.
- Gambar susunan makanan yang seimbang

I. Penilaian

A. Prosedur

- Penilaian awal : ada (dalam apersepsi)
Penilaian dalam proses : ada (saat diskusi)
Penilaian akhir : ada (soal evaluasi)

B. Jenis Tes

Lisan dan Tertulis

C. Bentuk tes

- Lembar soal diskusi kelompok
Lembar evaluasi
Lembar penilaian unjuk kerja

Semarang, 4 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V

Praktikan,

Siti Mubarakah, S. Pd, SD.

NIP. 19680820 200801 2 019

Nugroho Prima Indra Jaya

NIM. 1401409320

HUBUNGAN MAKANAN DAN KESEHATAN

Apa yang kamu rasakan apabila seharian penuh kamu tidak makan sama sekali? Menurutmu apakah fungsi makanan bagi tubuh? Manusia memerlukan makanan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan. Makanan yang kita makan, selain harus bersih dan sehat juga harus mengandung gizi yang cukup.

1. Makanan Bergizi

Makanan bergizi merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Zat-zat tersebut meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Setiap zat tersebut memiliki peran yang sangat penting di dalam tubuh. Karbohidrat dan lemak berfungsi sebagai sumber tenaga. Protein berfungsi sebagai zat pembangun. Air, mineral, dan vitamin berfungsi sebagai zat pengatur.

a. Karbohidrat

Karbohidrat disebut juga hidrat arang. Karbohidrat merupakan sumber tenaga utama bagi tubuh manusia. Makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah beras, jagung, gandum, singkong, kentang, ubi, dan sagu. Karbohidrat berguna untuk menghasilkan kalori sebagai sumber tenaga untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

b. Lemak

Di dalam tubuh, lemak merupakan sumber tenaga selain karbohidrat. Lemak berfungsi sebagai cadangan makanan. Jika persediaan karbohidrat di dalam tubuh kita habis maka lemak digunakan sebagai penggantinya. Berdasarkan sumbernya, lemak dibagi menjadi dua, yaitu lemak nabati dan lemak hewani. Lemak nabati diperoleh dari tumbuhan, seperti kelapa, kacang tanah, kemiri, dan alpukat. Sedangkan lemak hewani berasal dari hewan, misalnya daging, telur, susu, keju, dan mentega.

c. Protein

Protein merupakan zat makanan yang berfungsi sebagai pembangun tubuh. Selain itu, protein juga berperan dalam penggantian bagian tubuh yang rusak dan membentuk zat kekebalan tubuh. Sama halnya seperti lemak, protein terdiri dari dua macam, yaitu protein nabati dan

protein hewani. Sumber protein nabati di antaranya adalah tempe, tahu, kacang-kacangan, dan jamur. Adapun sumber protein hewani adalah daging, ikan, telur, dan susu.

d. Vitamin

Vitamin merupakan zat yang berfungsi sebagai pengatur di dalam tubuh. Zat ini sangat bermanfaat bagi tubuh walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit. Agar tubuh kita tetap sehat maka kita memerlukan vitamin di dalam tubuh. Vitamin-vitamin yang diperlukan di dalam tubuh di antaranya adalah vitamin A, B, C, D, E, dan K.

e. Mineral

Di dalam tubuh, mineral berfungsi sebagai zat pembangun dan pengatur. Walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit, mineral harus selalu ada. Mineral yang dibutuhkan oleh tubuh di antaranya adalah zat kapur atau kalsium, zat besi, fosfor, dan yodium. Zat kapur atau kalsium berguna untuk pembentukan tulang dan gigi. Zat kapur banyak terkandung dalam susu, ikan, dan telur. Zat besi berguna untuk pembentukan sel-sel darah merah dan banyak terkandung dalam daging, hati, kedelai, serta sayursayuran. Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan tubuh kekurangan darah atau anemia. Fosfor juga berperan dalam pembentukan tulang dan banyak terkandung di dalam daging, susu, biji-bijian, dan sayuran. Kekurangan fosfor dapat menyebabkan kerusakan gigi dan tulang. Yodium merupakan mineral yang sangat penting dan banyak terkandung dalam ikan laut, tiram, kerang, garam dapur, dan sayuran. Kekurangan yodium dapat mengakibatkan penyakit gondok

f. Air

Air merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan kita. Di dalam tubuh air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Sebagian besar tubuh kita dibangun oleh air. Pada keadaan normal, tubuh kita memerlukan 2 ½ liter air setiap harinya. Jika kita kekurangan air maka tubuh akan menjadi lemas, proses pencernaan terganggu, dan dapat mengakibatkan penyakit ginjal. Sumber air selain air yang kita minum juga terdapat pada buah-buahan dan sayuran.

2. Menu Makanan Bergizi Seimbang

Pernahkah kamu mendengar tentang seseorang yang mengalami kegemukan? Mengapa hal itu bisa terjadi? Apabila kita terlalu banyak makan, terutama makanan yang mengandung

lemak, makanan tersebut akan disimpan di dalam tubuh sehingga membuat tubuh menjadi gemuk. Kegemukan dapat menimbulkan berbagai penyakit di dalam tubuh. Itulah sebabnya makanan yang kita makan tidak asal mengandung gizi saja, tetapi juga harus seimbang dengan kebutuhan tubuh. Makanan sehat yang baik bagi kesehatan adalah makanan bergizi dan seimbang. Makanan yang dibutuhkan oleh setiap orang tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan energi yang akan digunakan. Perbedaan jumlah makanan yang dibutuhkan oleh tubuh dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan jenis kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Menu makanan empat sehat lima sempurna merupakan menu makanan bergizi seimbang. Menu makanan ini terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, dan buah-buahan.

3. Mengolah Bahan Makanan

Agar makanan yang kita makan mengandung gizi yang sesuai dan seimbang maka perlu dilakukan pengolahan bahan makanan dengan benar. Pengolahan bahan makanan bertujuan untuk memudahkan makanan dicerna dalam tubuh dan membunuh bibit penyakit yang dapat menyebabkan terganggunya alat pencernaan makanan dalam tubuh.

Bahan makanan dicuci bersih sebelum diolah. Makanan tidak dimasak terlalu matang agar kandungan gizinya tidak banyak berkurang. Jangan terlalu banyak menggunakan bahan tambahan makanan, seperti penyedap rasa dan lain-lain. Dengan pengolahan bahan makanan yang benar maka nilai gizi dari makanan yang kita makan akan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, pengolahan bahan makanan yang benar akan menghindarkan kita dari terserangnya gangguan atau penyakit pada alat pencernaan.

KISI KISI SOAL

Kompetensi dasar	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori	Bentuk Soal	No. Soal
1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	1.3.1 Mengidentifikasi makanan yang mengandung zat karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin.	6	C1	Mudah	Soal Evaluasi	1,3,4,7, 8 (pilihan ganda) 2 (uraian)
	1.3.2 Menjelaskan fungsi dari zat karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin.	5	C2	Sedang	Soal Evaluasi	2,5,6 (pilihan ganda) 1,3 (uraian)
	1.3.3 Mengidentifikasi makanan yang bergizi dan seimbang	2	C1	Sedang	Soal Evaluasi	8,9,10 (pilihan ganda) 4 (uraian)
	1.3.4 Merancang susunan makanan yang bergizi dan seimbang..	-	C5	Sedang	Lembar Kerja Kelompok	-
	1.3.5 Menjelaskan cara memasak makanan yang benar.	1	C1	Sedang	Soal Evaluasi	5 (uraian)

LEMBAR PENILAIAN

A. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		Sangat baik	Baik	Cukup	kurang
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran				
2	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran				
3	Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru				
4	Aktif dalam diskusi kelompok				
5	Aktif bertanya dan atau menanggapi				
Jumlah					

Skor maksimal : 20

Skor minimal : 5

Criteria penilaian

5-8 : kurang (D)

9-12 : cukup (C)

13-16 : baik (B)

17-20 : Sangat baik (A)

B. PENILAIAN KOGNITIF

Skor maksimal : 10

Skor minimal : 0

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

C. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									
V									
VI									
VII									
VIII									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang: 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Menu Makanan Sehat dalam Satu (1) Hari

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Buatlah daftar menu makanan dalam satu (1) hari, dan tuliskan zat gizi (karbohidrat, protein, lemak, mineral, air) yang terdapat pada setiap bahan makanannya!

Pagi	Siang	Malam

LEMBAR EVALUASI

1. Dibawah ini merupakan zat-zat gizi yang diperlukan oleh tubuh, kecuali....
 - a) Karbohidrat
 - b) Aditif

- c) Lemak
 - d) Mineral
2. Untuk mengembalikan kondisi tubuh kita yang kelaparan kita membutuhkan karbohidrat, karena karbohidrat mempunyai fungsi sebagai....
- a) Sumber protein
 - b) Sumber kalsium
 - c) Sumber vitamin
 - d) Sumber tenaga
3. Daging dan keju merupakan contoh makanan yang termasuk ke dalam....
- a) Lemak
 - b) Karbohidrat
 - c) Mineral
 - d) Protein
4. Dibawah ini merupakan contoh makanan yang mengandung protein ialah....
- a) Nasi
 - b) Jagung
 - c) Margarin
 - d) Kedelai
5. Penyakit dengan gejala bibir pecah-pecah mudah menyerang jika kita....
- a) Kekurangan vitamin C
 - b) Makan tidak teratur
 - c) Kekurangan kalsim
 - d) Kekurangan air
6. Istilah untuk orang yang kekurangan vitamin adalah....
- a) Asimilasi
 - b) Osteoporosis
 - c) Avitaminosis
 - d) Skiliosis
7. Salah satu cara mengetahui kadar karbohidrat dalam makanan adalah dengan meneteskan betadin ke makanan yang akan di uji, jika makanan tersebut mengandung karbohidrat maka akan berwarna....
- a) Merah
 - b) Putih
 - c) Biru
 - d) Hijau

8. Makanan dikatakan bergizi seimbang jika mengandung....
- Vitamin, mineral, karbohidrat, protein, glukosa
 - Mineral, lemak, protein, vitamin, sukrosa
 - Karbohidrat, lemak, protein, mineral, asam
 - Karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin
9. Menu makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu....
- Sepiring nasi, sepotong dendeng, sepotong tempe goreng, dan sebuah apel
 - Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, dan sepotong semangka
 - Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur kacang panjang, sebutir telur asin, dan sebuah pisang
 - Sepiring nasi, sepotong singkong goreng, sepotong rendang daging, dan sebuah jeruk.
10. Memasak sayuran tidak boleh di masak terlalu lama karena bisa....
- Vitamin dalam sayuran hilang
 - Masakan tidak enak
 - Beracun
 - Masakan akan berubah warna

Uraian

- Sebutkan fungsi dan contoh bahan makanan yang mengandung karbohidrat !
- Bagaimana contoh cara menguji kandungan karbohidrat dalam makanan ?
- Sebutkan minimal 3 kegunaan dari vitamin C !
- Berikan contoh menu makanan yang masuk dalam empat sehat lima sempurna !
- Bagaimana cara memasak sayuran yang benar ?

KUNCI JAWABAN

SOAL EVALUASI

A. Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. A
4. D
5. A
6. C
7. C
8. D
9. C
10. A

B. Uraian

1.
 - a) Sebagai sumber tenaga
 - b) Untuk mempertahankan suhu badan
 - c) Sebagai makanan cadangan
 - d) Contoh : nasi, ketela, jagung, roti

2. Dengan meneteskan betadin ke bahan makanan yang akan diuji, bila makanan tidak berubah warna berarti tidak mengandung karbohidrat tapi jika berwarna biru berarti mengandung , karbohidrat.

3.
 - a) Mencegah sariawan
 - b) Membantu daya tahan tubuh terhadap infeksi
 - c) Menjaga agar dinding pembuluh darah kuat
 - d) Menyembuhkan luka
 - e) Menjaga tulang, gigi, dan gusi agar tetap sehat.

4. Nasi satu piring
Sayur bayam
Tempe tahu goreng
Buah pisang
Susu
5. a) Sayuran dicuci sebelum dimasak
b) Memasak sayuran tidak terlalu lama atau jangan terlalu matang
c) Saat memasak sebaiknya panci tertutup rapat

Keterangan :

A. Pilihan ganda

- skor setiap nomer : 1
- skor maksimal : 10

B. Uraian

- Skor tiap nomor : 2
- Skor maksimal : 10

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh (A+B)}}{\text{skor maksimal(A+B)}} \times 10$$

RPP MANDIRI



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS VI

MATA PELAJARAN IPS

Disusun untuk dijadikan bahan praktik mengajar mandiri di kelas V SD N Bringin 02

Guru Kelas : Wahyu Kristianto, S. Pd. SD

Guru Pamong : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

Oleh :

Nugroho Prima Indra Jaya

1401409320

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

**SILABUS KELAS VI
WILAYAH NKRI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua	1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ditanya tentang jumlah provinsi pada awalnya Siswa ditanya tentang jumlah provinsi saat ini Siswa menyebutkan nama provinsi sebanyak mungkin Siswa mengidentifikasi semua provinsi di Indonesia saat ini bersama guru Siswa menyebutkan ibukota dari setiap provinsi dengan bantuan guru Siswa bekerja kelompok tentang materi perkembangan wilayah NKRI 	1.1.1 Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia pada awal berdirinya NKRI 1.1.2 Mengidentifikasi perkembangan jumlah provinsi di Indonesia 1.1.3 Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia beserta ibu kotanya 1.1.4 Menjelaskan pengertian laut teritorial 1.1.5 Mengidentifikasi perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia	Tugas Individu Kerja Kelompok	Lembar Soal Evaluasi Lembar Penilaian Kerja Kelompok	Terlampir Terlampir	2 jp	Westriningsih, dkk. 2008. IPS Untuk Kelas VI SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VI/ 1
Waktu	: 2 X 35 menit
Hari/Tanggal	: Senin, 26 September 2012
Sekolah	: SDN Bringin 02

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

III. INDIKATOR

- 1.1.1 Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia pada awal berdirinya NKRI
- 1.1.2 Mengidentifikasi perkembangan jumlah provinsi di Indonesia
- 1.1.3 Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia beserta ibu kotanya
- 1.1.4 Menjelaskan pengertian laut teritorial
- 1.1.5 Mengidentifikasi perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Disajikan sebuah peta tentang wilayah Indonesia pada awal berdirinya NKRI siswa dapat menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia pada awal berdirinya NKRI dengan benar
2. Melalui kegiatan membaca materi tentang perkembangan jumlah provinsi di Indonesia siswa dapat mengidentifikasi perkembangan jumlah provinsi di Indonesia dengan benar
3. Melalui LKS tentang daftar provinsi di Indonesia siswa dapat menyebutkan provinsi di Indonesia dengan benar
4. Melalui tanya jawab tentang materi laut teritorial siswa dapat menjelaskan pengertian laut teritorial dengan benar

5. Melalui kegiatan membaca materi tentang perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia siswa dapat mengidentifikasi perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia dengan benar

Karakter yang Diharapkan

Jujur, berani, disiplin, patriotisme, dan bertanggungjawab

V. MATERI AJAR

Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode

- ceramah, tanya jawab, penugasan

2. Model Pembelajaran

- *“Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R)”*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu (menit)
1	Prakegiatan a. Berdoa b. Salam c. Pengkondisian Kelas d. Mempersiapkan persiapan belajar mengajar	5 menit
2	Kegiatan Awal a. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi dengan menyanyikan lagu “Dari sabang sampai Merauke” dan memberikan pertanyaan mengenai materi seperti “Berapa jumlah provinsi di Indonesia pada awal berdirinya NKRI? Sebutkan! Kemudian, berapakah jumlah provinsi di Indonesia saat ini?” b. Guru menuliskan judul materi di papan tulis. c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi	10 menit
3	Kegiatan Inti	40 menit

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan tugas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*
- b. Siswa ditunjukkan peta tentang wilayah Indonesia pada awal berdirinya NKRI
- c. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai wilayah Indonesia pada awal berdirinya NKRI
- d. Siswa diminta membaca materi tentang perkembangan jumlah provinsi di Indonesia
- e. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi laut teritorial
- f. Siswa diminta membaca materi tentang perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia
- g. Guru bersama siswa menggali lebih jauh tentang materi perkembangan NKRI

Elaborasi

- h. Siswa diberikan LKS tentang daftar provinsi di Indonesia
- i. Siswa siswa diinstruksikan untuk mengerjakan LKS
- j. Siswa dibimbing guru untuk mengerjakan LKS
- k. Setelah semua pertanyaan terjawab, kemudian siswa mencoba untuk menginformasikan materi yang telah dipelajari kepada teman satu mejanya
- l. Guru meminta siswa melakukan kegiatan tinjau ulang dengan cara memeriksa kembali jawabannya yang tanpa mengulang membaca materi.

	<p>Konfirmasi</p> <p>m. Guru melakukan umpan balik terhadap hasil diskusi</p> <p>n. Guru memberi penguatan positif kepada siswa baik verbal maupun non verbal.</p> <p>o. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bertanya kembali apabila didalam penyampaian materi masih kurang jelas.</p>	
4	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>g. Bersama siswa, Guru mengulas kembali dan menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan.</p> <p>h. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi</p> <p>i. Pemberian motivasi oleh guru</p> <p>j. Umpan balik</p> <p>k. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan)</p> <p>l. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p>	15 menit
Total waktu		70 menit

VIII. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber :

- a. Westriningsih, dkk. 2008. *IPS Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP)
- c. Permendiknas no. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Depdiknas)
- d. Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

e. BNSP.2006.*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas.

2. Media :

Peta Indonesia

IX. PENILAIAN

1. Teknik:
 - a. Teknik tes
 - b. Teknik non tes
2. Jenis:
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes unjuk kerja
3. Bentuk soal:

Uraian non objektif
4. Instrumen:
 - a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
 - c. Lembar observasi aktivitas siswa
5. Kisi-kisi penulisan soal terlampir

Semarang, 26 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas VI

Praktikan,

Wahyu Kristianto, S. Pd. SD

NIP. 1967050120021210004

Nugroho Prima Indra Jaya

NIM. 1401409320

MATERI AJAR

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

Perkembangan Sistem Administrasi

Wilayah Indonesia

Perkembangan Wilayah Administrasi Indonesia

Pada awalnya berdiri negara kesatuan Republik Indonesia terdiri atas 8 provinsi yang ditetapkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 19 Agustus 1945 yaitu sebagai berikut:

1. Sumatra
2. Jawa Barat
3. Jawa Tengah
4. Jawa Timur
5. Sunda Kecil (kepulauan Nusa Tenggara)
6. Kalimantan
7. Sulawesi
8. Maluku

Pada tahun 1950, provinsi di Indonesia jumlahnya 11. Hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra yaitu Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah dan Sumatra Selatan. Provinsi Jawa Tengah dimekarkan menjadi Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perkembangan jumlah provinsi di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 1956, jumlah provinsi di Indonesia adalah 15 provinsi.
- Pada tahun 1957, jumlah provinsi di Indonesia ada 17 provinsi.
- Pada tahun 1958, provinsi di Indonesia berjumlah 20 provinsi.
- Pada tahun 1959, provinsi di Indonesia berjumlah 20 provinsi.

- Pada tahun 1960, provinsi di Indonesia berjumlah 21 provinsi.
- Pada tahun 1967, provinsi di Indonesia berjumlah 25 provinsi.
- Pada tahun 1969, provinsi di Indonesia berjumlah 26 provinsi.
- Pada tahun 1976 , Timor Timur bergabung dengan Indonesia dan menjadi provinsi ke 27.
- Pada tahun 1999, Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia dan Provinsi Maluku dimekarkan menjadi Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara.
- Pada tahun 2000, Provinsi di Indonesia berjumlah 32 provinsi.
- Pada tahun 2002,Provinsi di Indonesia berjumlah 33 provinsi.
- Pada tahun 2004,Provinsi di Indonesia berjumlah 33 provinsi.

Provinsi dan ibu Kota Provinsi

No.	Provinsi	Ibu Kota
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2	Sumatra Utara	Medan
3	Sumatra Barat	Padang
4	Riau	Pekan Baru
5	Kepulauan Riau	Bandar Seri Bentan
6	Jambi	Jambi
7	Bengkulu	Bengkulu
8	Sumatra Selatan	Palembang
9	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
10	Lampung	Bandar Lampung
11	DKI Jakarta	Jakarta
12	Banten	Serang
13	Jawa Barat	Bandung
14	Jawa Tengah	Semarang
15	DI Yogyakarta	Yogyakarta
16	Jawa Timur	Surabaya
17	Bali	Denpasar
18	Nusa Tenggara Barat	Mataram

19	Nusa Tenggara Timur	Kupang
20	Kalimantan Barat	Pontianak
21	Kalimantan Tengah	Palangkaraya
22	Kalimantan Timur	Samarinda
23	Kalimantan Selatan	Banjarmasin
24	Sulawesi Utara	Manado
25	Gorontalo	Gorontalo
26	Sulawesi Tengah	Palu
27	Sulawesi Barat	Mamuju
28	Sulawesi Selatan	Makassar
29	Sulawesi Tenggara	Kendari
30	Maluku	Ambon
31	Maluku Utara	Sofifi
32	Papua	Jayapura
33	Irian Jaya Barat	Manokwari

Wilayah Laut Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah lautan yang cukup luas. Wilayah daratannya terdiri dari beribu-ribu pulau. Indonesia merupakan negara kepulauan terluas di dunia, dengan ribuan pulau yang tersebar di khatulistiwa terletak pada posisi silang yang sangat strategis, yang berada di Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik.

Wilayah Indonesia pada saat proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 masih mengikuti *Territoriale Zee en Maritieme Ordonantie* tahun 1939. Lebar laut wilayah Indonesia 3 mil diukur dari garis air terendah dari masing-masing pantai pulau Indonesia, penetapan tersebut tidak menjamin kesatuan wilayah NKRI. Hal ini lebih terasa lagi bila dihadapkan pada pergolakan-pergolakan dalam negeri pada saat itu. Mengingat keadaan lingkungan alamnya, persatuan bangsa dan kesatuan wilayah negara menjadi tuntunan utama bagi terwujudnya kemakmuran dan keamanan. Atas pertimbangan tersebut, maka dikeluarkan Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957.

Deklarasi Djuanda menyatakan bahwa letak geografis Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil dengan sifat dan corak tersendiri. Deklarasi tersebut juga menyatakan bahwa demi keutuhan teritorial dan untuk melindungi kekayaan negara yang ada di dalamnya, pulau-pulau serta laut yang ada harus dianggap sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh, yang ditetapkan UU No:4/Prp Tahun 1960 tentang Perairan Indonesia.

Sejak tahun 1960 luas wilayah berubah dari ± 2 juta km^2 menjadi ± 5 juta km^2 , dengan 65 % wilayahnya terdiri atas laut atau perairan. Perairan laut Indonesia berdasarkan Konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika tahun 1982 dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Batas laut teritorial yaitu 12 mil dari titik terluar sebuah pulau ke laut bebas,. Berdasarkan batas tersebut, negara Indonesia memiliki kedaulatan atas air, bawah laut, dasar laut, dan udara di sekitarnya termasuk kekayaan alam di dalamnya.
2. Batas landas kontinen sebuah negara paling jauh 200 mil dari garis dasar ke laut bebas dengan kedalaman tidak lebih dari 200 meter. Ladas kontinen adalah dasar laut dari arah pantai ke tengah laut dengan kedalaman tidak lebih dari 200 meter.
3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) ditarik dari titik terluar pantai sebuah pulau sejauh 200 mil. Dengan bertambahnya luas perairan Indonesia, maka kekayaan alam yang terkandung di dalamnya bertambah pula. Oleh karena itu, Indonesia bertanggung jawab untuk melestarikan dan melindungi sumber daya alam dari kerusakan.

Peta Wilayah Laut Indonesia

Berdasarkan Konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika tahun 1982 perairan laut teritorial Indonesia terdiri atas tiga bagian yaitu laut teritorial, batas landas kontinen, dan zona ekonomi eksklusif (ZEE). Selain ketiga wilayah perairan laut masih ada wilayah ini berbeda di dalam dan di antara Kepulauan Indonesia. Contoh wilayah perairan ini misalnya Laut Jawa, Selat Sunda, Selat Makasar, dan Laut Banda.

Untuk kepentingan persahabatan antar negara maka dlam konvensi Hukum Laut Internasional ditetapkan adanya lintas damai melalui laut teritorial. Yang dimaksud

lintas damai adalah jalur wilayah laut teritorial yang boleh digunakan oleh pihak asing sepanjang tidak merugikan bagi kedamaian, ketertiban, dan keamanan negara yang berdaulat.

Laut selain berfungsi sebagai penghubung wilayah satu dengan yang lain dalam memperlancar hubungan transportasi, juga kekayaan yang terkandung di dalamnya sangat menopang kehidupan rakyat. Potensi yang ada di laut dapat menimbulkan masalah apabila pengelolaannya tanpa memperhatikan lingkungan.

Untuk mencegah kerusakan lingkungan laut maka beberapa usaha yang dapat dilakukan adalah :

1. Membatasi penggunaan beberapa macam alat penangkapan ikan.
2. Alat penangkap ikan berupa pukat harimau dilarang guna melindungi berbagai ikan tertentu.
3. memperhatikan daerah, jalur, dan musim penangkapan.
4. Mencegah pencemaran dan kerusakan, melakukan rehabilitasi, dan budidaya sumber daya ikan.
5. Membatasi daerah penangkapan.
6. Pengelolaan sumber daya alam dengan pendekatan lingkungan. Sumber daya alam harus digunakan secara nasional, tidak merusak lingkungan hidup, dilaksanakan dengan kebijaksanaan yang menyeluruh, dan memperhatikan generasi yang akan datang.
7. Membuat undang-undang untuk melindungi penyu dan melindungi pantai tempat penyu bertelur.
8. Mengeluarkan PP No. 17 tahun 1974 tentang Pengawasan Pelaksanaan Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi di daerah lepas pantai untuk menjaga terpeliharanya lingkungan laut.

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Kelompok : 1.....
2.....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
----------	---------------------	----------

A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN

D. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

KRITERIA PENILAIAN

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

E. PENILAIAN KOGNITIF

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh (A+B)}}{\text{skor maksimal (A+B)}} \times 4$$

F. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai
----------	--------------------

	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									
V									
VI									
VII									
VIII									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

Satuan Pendidikan : SDN Bringin 02
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VI/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Ranah	Jumlah Soal	Kategori	Nomor Soal
1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua	1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	1. Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia pada awal berdirinya NKRI	C1	1	Sedang	3 (uraian)
			2. Mengidentifikasi perkembangan jumlah provinsi di Indonesia	C1	3	Mudah	1, 2, 5 (isian)
			3. Menyebutkan provinsi-provinsi di Indonesia beserta ibu kotanya	C1	1	Sedang	4 (uraian)
			4. Menjelaskan pengertian laut teritorial	C2	3	Sulit	3,4 (isian) 1 (uraian)
			5. Mengidentifikasi perkembangan perubahan laut teritorial di Indonesia	C1	2	Mudah	2,5 (uraian)

PENILAIAN

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VI / 1

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

Isilah tabel di bawah ini tentang nama propinsi beserta ibukotanya pada saat ini !

NO	NAMA PROPINSI	IBU KOTA
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	
2.	Sumatra Utara	
3.	Sumatra Barat	
4.	Riau	
5.	Kepulauan Riau	
6.	Jambi	
7.	Bengkulu	
8.	Sumatra Selatan	
9.	Bangka Belitung	
10.	Lampung	
11.	DKI Jakarta	
12.	Banten	
13.	Jawa Barat	
14.	Jawa Tengah	
15.	DI Yogyakarta	
16.	Jawa Timur	
17.	Bali	
18.	Nusa Tenggara Barat	
19.	Nusa Tenggara Timur	
20.	Kalimantan Barat	
21.	Kalimantan Tengah	
22.	Kalimantan Timur	
23.	Kalimantan Selatan	
24.	Sulawesi Utara	
25.	Gorontalo	
26.	Sulawesi Tengah	
27.	Sulawesi Barat	
28.	Sulawesi Selatan	
29.	Sulawesi Tenggara	
30.	Maluku	
31.	Maluku Utara	
32.	Papua	
33.	Irian Jaya Barat	

Nama :

No. Absen :

EVALUASI

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

I. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Propinsi di Indonesia sekarang ada
2. Propinsi termuda di Jawa adalah
3. Laut sempit diantara dua pulau disebut
4. Batas laut teritorial jaraknya adalah
5. Propinsi Banten adalah pemekaran dari propinsi

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan tentang pengertian ZEE !
2. Sebutkan 5 usaha untuk mencegah kerusakan lingkungan laut !
3. Sebutkan provinsi pada awal berdirinya NKRI !
4. Sebutkan minimal 5 nama provinsi beserta Ibu Kotanya !
5. Apakah tujuan diberlakukannya batas-batas di laut?

KUNCI JAWABAN

Isian

1. 33
2. Banten
3. Selat
4. 12 mil dari titik terluar sebuah pulau ke laut bebas
5. Jawa Barat

Uraian

1. Batas laut sejauh 200 mil yang ditarik dari titik terluar pantai sebuah pulau.
2. Usaha mencegah kerusakan lingkungan laut
 - a. Membatasi penggunaan beberapa macam alat penangkapan ikan.
 - b. Alat penangkap ikan berupa pukot harimau dilarang guna melindungi berbagai ikan tertentu.
 - c. memperhatikan daerah, jalur, dan musim penangkapan.
 - d. Mencegah pencemaran dan kerusakan, melakukan rehabilitasi, dan budidaya sumber daya ikan.
 - e. Membatasi daerah penangkapan.
 - f. Pengelolaan sumber daya alam dengan pendekatan lingkungan. Sumber daya alam harus digunakan secara nasional, tidak merusak lingkungan hidup, dilaksanakan dengan kebijaksanaan yang menyeluruh, dan memperhatikan generasi yang akan datang.
 - g. Membuat undang-undang untuk melindungi penyu dan melindungi pantai tempat penyu bertelur.
 - h. Mengeluarkan PP No. 17 tahun 1974 tentang Pengawasan Pelaksanaan Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi di daerah lepas pantai untuk menjaga terpeliharanya lingkungan laut.
3. Provinsi pada awal terbentuknya NKRI
 - a. Sumatra
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Timur

- e. Sunda Kecil (kepulauan Nusa Tenggara)
- f. Kalimantan
- g. Sulawesi
- h. Maluku

4. Provinsi dan Ibu Kotanya

1	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2	Sumatra Utara	Medan
3	Sumatra Barat	Padang
4	Riau	Pekan Baru
6	Jambi	Jambi
7	Bengkulu	Bengkulu
8	Sumatra Selatan	Palembang
9	Bangka Belitung	Pangkal Pinang

5. Untuk melindungi dan melestarikan kekayaan alam di sekitar kawasan laut dan mencegah timbulnya tindak pencurian kekayaan alam oleh negara lain.

Keterangan :

A. Isian

Skor tiap nomer : 1

Skor maksimal : 5

B. Uraian

Skor tiap nomer : 3

Skor maksimal : 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor (A+B)}}{\text{jumlah skor maksimal (A+B)}} \times 100$$

PETA WILAYAH INDONESIA

SK : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

KD : 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia



RPP UJIAN (KELAS TINGGI)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS VI
MATA PELAJARAN IPA**

Disusun untuk memenuhi praktik mengajar ujian PPL di kelas VI SD N Bringin 02

Guru Kelas : Wahyu Kristianto, S. Pd. SD

Guru Pamong : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

Oleh :

Nugroho Prima Indra Jaya

1401409320

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SILABUS KELAS VI

PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2. Memahami cara perkembangan makhluk hidup	2.3 Mengidentifikasi cara perkembangan tumbuhan dan hewan.	Jenis Perkembangan Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan melalui tanya jawab. Siswa diberi teori atau penjelasan tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. Siswa diberi teori atau penjelasan tentang perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan saat pemberian materi untuk mengetahui pemahaman siswa. Siswa mengaplikasikan teori yang didapat tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan simulasi langsung. Semua siswa dapat mengamati secara langsung contoh proses perkembangbiakan pada tumbuhan. 	<p>2.3.1 mengidentifikasi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan</p> <p>2.3.2 mengidentifikasi perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan</p> <p>2.3.3 mensimulasikan contoh dari perkembangbiakan generatif pada tumbuhan</p> <p>2.3.4 mensimulasikan contoh dari perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan</p>	<p>Tugas Individu</p> <p>Kerja Kelompok</p> <p>Unjuk Kerja</p>	<p>Lembar Soal Evaluasi</p> <p>Lembar Penilaian Kerja Kelompok</p> <p>Lembar Penilaian Unjuk Kerja</p>	<p>Terlampir</p> <p>Terlampir</p> <p>Terlampir</p>	2 jp	Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas VI SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 18-26)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: IPA (Perkembangbiakan Tumbuhan)
Kelas/Semester	: VI/ 1
Waktu	: 2 X 35 menit
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Sekolah	: SDN Bringin 02

X. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

XI. KOMPETENSI DASAR

2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

XII. INDIKATOR

2.3.1 Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

2.3.2 Mengidentifikasi perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan.

2.3.3 Menjelaskan contoh dari perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

2.3.4 Menjelaskan contoh dari perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Melalui tanya jawab tentang materi perkembangbiakan tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi suatu perkembangbiakan tumbuhan dengan benar.
7. Disediakan media kartu nama, siswa dapat menjelaskan contoh proses perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan dengan benar.
8. Disediakan contoh cangkokan suatu tumbuhan, siswa dapat menjelaskan contoh proses perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan dengan benar.
9. Dengan memberikan kuis tentang materi perkembangbiakan tumbuhan, siswa dapat menjelaskan materi perkembangbiakan tumbuhan dengan benar.

Karakter yang Diharapkan

Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Percaya diri, Keberanian.

XIV. MATERI AJAR

XV. METODE PEMBELAJARAN

3. Metode

- Inquiri, diskusi, tanya jawab, penugasan

4. Model Pembelajaran

- “*Team Games Tournament (TGT)*”

XVI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

XVII.

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu (menit)
1	Prakegiatan e. Berdoa f. Salam g. Pengkondisian Kelas h. Mempersiapkan persiapan belajar mengajar	5 menit
2	Kegiatan Awal e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab “ Apa yang bapak bawa ini anak-anak?” “ Bunga apa ini anak-anak?” “ Apakah bunga dapat berkembangbiak?” f. Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran g. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa	10 menit
3	Kegiatan Inti Eksplorasi p. Guru melakukan tanya jawab untuk mengukur kemampuan pemahaman awal siswa tentang materi perkembangbiakan tumbuhan. q. Guru menunjukkan bunga sepatu kepada siswa r. Siswa mengidentifikasi bunga sepatu tersebut apakah bunga lengkap atau bukan. s. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang dimiliki bunga sepatu.	40 menit

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> t. Guru menunjuk beberapa siswa dan masing-masing mendapatkan papan nama u. Siswa menjelaskan peristiwa penyerbukan (sendiri, tetangga, silang, bastar) dengan bantuan papan nama v. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok. w. Setiap kelompok menunjukkan hasil tugas mencangkok dan menjelaskan cara mereka mencangkok x. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk suatu kompetisi antar kelompok y. Siswa mendengarkan guru tentang peraturan untuk melakukan kompetisi antar kelompok. z. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja kelompok dan teks materi yang harus dipelajari selama 10 menit, setelah waktu habis, guru menarik kembali teks materi aa. Setiap kelompok bertugas menjawab pertanyaan yang berikan di lembar kerja kelompok saat kompetisi bb. Setelah pertanyaan selesai, guru memeriksa dan menilai hasil jawaban setiap kelompok dalam tabel rekap nilai cc. Siswa bersama guru menghitung skor tertinggi yang didapat. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> dd. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan berhak mendapatkan hadiah, piala, dan sertifikat ee. Guru memberi penguatan positif kepada siswa baik verbal maupun non verbal. ff. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas. 	
4	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan dengan bimbingan guru n. Guru mengukur pemahaman siswa dengan mengadakan Evaluasi o. Pemberian motivasi oleh guru 	15 menit

	<p>p. Umpan balik hasil evaluasi</p> <p>q. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan)</p> <p>r. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p>	
Total waktu		70 menit

XVIII. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber :

- f. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 18-26)
- g. Ibayati, Yayat, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Untuk Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 21-28)
- h. Rositawati dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 28-40)
- i. Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP)
- j. Permendiknas no. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Depdiknas)
- k. Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
1. BNSP.2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

2. Media :

- Papan Nama (penyerbukan pada tumbuhan)
- Hasil Mencangkok (mencangkok)
- Tabel Penilaian Kompetisi

XIX. PENILAIAN

1. Prosedur Tes

- a. Tes awal : ada (dalam appersepsi)

b. Tes dalam proses : ada (dalam unjuk kerja)

c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)

2. Jenis Tes

a. Tes tak tertulis : dalam apersepsi dan proses pembelajaran (unjuk kerja)

b. Tes tertulis :

- pada kompetisi antar kelompok
- akhir pembelajaran (evaluasi)

3. Bentuk tes

- Lisan (apersepsi)
- Unjuk Kerja (menjelaskan contoh perkembangbiakan tumbuhan)
- Lembar Kerja Kelompok (kompetisi antar kelompok)
- Evaluasi

4. Alat tes

a. Lembar tes evaluasi : terlampir

b. Lembar Kerja Kelompok : terlampir

c. Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan,

Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

NIP. 195912191982012010

Nugroho Prima Indra Jaya

NIM. 1401409320

Kepala Sekolah SDN Bringin 02

Dosen Pembimbing

Mulyono, M. Pd

NIP. 196508061989101001

Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP. 195512121982032001

MATERI AJAR

SK : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

KD : 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

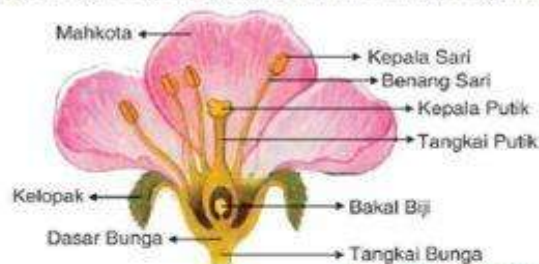


B. Perkembangbiakan Tumbuhan

1. Tumbuhan Berkembang Biak secara Generatif

Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan adalah terjadinya tumbuhan baru yang didahului dengan penyerbukan. Penyerbukan merupakan peristiwa jatuhnya serbuk sari yang mengandung sel kelamin jantan ke kepala putik yang mengandung sel kelamin betina.

Alat-alat perkembangbiakan generatif tumbuhan terdapat pada bunga. Bentuk dan susunan bunga setiap jenis tumbuhan berbeda-beda. Namun, secara umum bagian-bagian bunga yang lengkap dapat kamu lihat pada gambar berikut.



Sumber: Kamus Visual 2004

Gambar 2.4 Bagian-bagian bunga

Alat perkembangbiakan tumbuhan adalah benang sari dan putik. Benang sari merupakan alat kelamin jantan dan putik merupakan alat kelamin betina. Benang sari terdiri dari tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari yang cukup tua terdapat kotak sari yang berisi serbuk sari. Di dalam setiap serbuk sari terdapat sel kelamin jantan atau spermatozoid.

Putik terdiri kepala putik, tangkai putik, dan bakal buah. Di dalam bakal buah terdapat satu atau lebih bakal biji. Di dalam setiap bakal biji terdapat kantung lembaga yang mengandung beberapa inti. Salah satu inti itu merupakan sel kelamin betina atau sel telur (ovum).

Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan atau spermatozoid masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan sel kelamin atau spermatozoid dengan sel kelamin betina atau sel telur. Hasil dari pembuahan adalah zigot. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah berkembang menjadi daging buah. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru. Tumbuhan akan tumbuh jika biji itu ditanam atau berada pada lingkungan yang cocok.

Seperti telah dijelaskan di bagian sebelumnya, perkembangbiakan generatif pada tumbuhan didahului dengan peristiwa penyerbukan. Berdasarkan asal serbuk sari, penyerbukan dibedakan menjadi empat macam.

- Penyerbukan sendiri, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga itu sendiri.
- Penyerbukan tetangga, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain tetapi kedua bunga itu masih satu pohon.
- Penyerbukan silang, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon tetapi masih satu jenis.
- Penyerbukan bastar, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon dan tidak sejenis tetapi masih satu famili. Contoh penyerbukan antara cabe merah dengan cabe rawit.

2. Tumbuhan Berkembang Biak Secara Vegetatif

Pernahkah kalian melihat pohon pisang tumbuh membentuk rumpun atau kumpulan pohon pisang di sekitarnya? Atau mungkin kalian pernah memperhatikan tumbuhan cocor yang memiliki tunas di ujung daunnya. Contoh-contoh di atas merupakan cara perkembangbiakan tumbuhan dengan cara vegetatif. Perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan dikelompokkan menjadi perkembangbiakan vegetatif alami dan vegetatif buatan.

a. Perkembangbiakan Vegetatif Alami

Perkembangbiakan vegetatif alami adalah perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang terjadi dengan sendirinya tanpa bantuan manusia. Macam-macam perkembangbiakan vegetatif alami, antara lain menggunakan umbi lapis, umbi batang, umbi akar, akar tinggal, geragih, tunas, tunas adventif.

1) Umbi batang

Coba kalian perhatikan umbi yang terdapat pada tanaman kentang! Kalian akan menemukan bakal-bakal tunas yang nanti akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Kentang termasuk tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi batang.

Umbi batang adalah batang yang tumbuh di dalam tanah dan ujungnya menggelembung menjadi umbi. Umbi batang tersebut sebenarnya merupakan cadangan makanan bagi tumbuhan itu. Pada permukaan umbi batang tumbuh sisik dan kuncup membentuk mata tunas.



Sumber: www.vandees.potato.org.uk
Gambar 2.5 Tunas pada kentang

2) Umbi lapis

Umbi lapis merupakan pelepah daun yang berlapis-lapis. Pada bagian atas umbi lapis tumbuh daun, sedangkan pada bagian bawah umbi lapis terdiri dari cakram dan akar serabut. Contoh tumbuhan yang memiliki umbi lapis, antara lain bawang merah, bawang putih, bunga bakung, dan bunga tulip.

Perkembangbiakan umbi lapis dimulai dengan tumbuhnya siung pada tunas ketiak yang paling luar. Pada awal pertumbuhannya, siung mengambil makanan dari induknya. Jika siung itu telah berdaun dan berakar, siung itu dapat membuat makanannya sendiri dengan melakukan fotosintesis.



Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 2.6 Umbi lapis

3) Umbi akar

Umbi akar adalah akar yang membesar berisi cadangan makanan. Jika umbi ini ditanam bersama dengan pangkal batang maka akan tumbuh tunas. Tunas tersebut merupakan tumbuhan baru. Contoh



Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 2.7 Umbi akar pada wortel

tumbuhan yang memiliki umbi akar, antara lain dahlia, wortel, lobak, dan singkong.

Pada singkong umbi akarnya tidak dapat untuk berkembang biak, karena tidak ada pangkal batangnya. Sedangkan umbi akar pada dahlia dan wortel dapat untuk berkembang biak karena ada tunas pada pangkal batangnya.

4) Akar tinggal



Sumber: www.wikipedia.com
Gambar 2.8 Akar tinggal pada jahe

Akar tinggal adalah batang yang seluruhnya berada dan tumbuh menjalar di permukaan tanah. Tunas tumbuhan baru tumbuh dari ketiak sisik setiap buku akar tinggal. Contoh tumbuhan yang memiliki akar tinggal, antara lain kunyit, jahe, lengkuas, dan kencur.

5) Geragih



Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 2.9 Stolon pada stroberi

Geragih atau stolon adalah batang yang tumbuh mendatar di permukaan tanah. Tumbuhan baru dimulai dengan kuncup ujung yang menyentuh tanah, kemudian membelok ke atas. Pada bagian yang menyentuh tanah akan tumbuh tunas yang berakar dan berdaun. Tunas-tunas itu tumbuh menjalar dan tidak tergantung lagi pada induknya, tetapi masih tetap berhubungan. Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara geragih adalah antanan, arbei, rumput teki, dan stroberi.

6) Tunas

Tunas tumbuh dari batang yang terdapat di dalam tanah. Tunas muda menjadi tumbuhan baru dan tumbuh di sekitar induknya sehingga terbentuklah rumpun. Tunas ini tidak tergantung pada induknya. Walaupun induknya ditebang, tunas ini akan tumbuh terus. Tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas, antara lain pisang, bambu, dan tebu.



Gambar 2.10 Tunas pada pisang

7) Tunas adventif

Perhatikan gambar di samping! Tumbuhan seperti tampak pada gambar di samping berkembang biak dengan tunas adventif. Tunas adventif adalah tunas yang tumbuh tidak di ujung batang dan ketiak daun. Tunas ini tumbuh di bagian tumbuhan yang biasanya tidak bertunas, seperti pada bagian daun dan akar. Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas adventif adalah cocor bebek, sukun, cemara, dan kersen/talak.



Sumber: www.wikipedia.com

Gambar 2.11 Tunas adventif pada cocor bebek

b. Perkembangbiakan vegetatif buatan

Perkembangbiakan vegetatif buatan adalah perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang sengaja dilakukan oleh manusia atau dengan bantuan manusia. Macam-macam perkembangbiakan vegetatif buatan, antara lain mencangkok, menempel (okulasi), menyambung/mengenten, stek, dan merunduk.

1) Mencangkok

Mencangkok adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara memotong dahan tumbuhan induknya. Tumbuhan yang dapat dicangkok adalah tumbuhan dikotil atau biji berkeping dua, misalnya jeruk, jambu, mangga, rambutan, durian, dan sebagainya.

Kegiatan 2.2

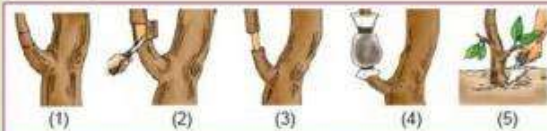
Mencangkok Tanaman

A. Alat dan bahan:

1. Pisau tajam
2. Sabut kelapa
3. Plastik
4. Tanah subur
5. Tali plastik

B. Langkah kegiatan

1. Pilihlah salah satu pohon yang akan dicangkok. Kemudian pilih salah satu cabang pohon yang sudah agak tua. Batang yang dipilih haruslah batang yang lurus.
2. Buat sayatan melingkar sepanjang 10 cm. Kemudian kupas kulitnya!
3. Hilangkan bagian kambiumnya dengan cara mengerik bagian yang di rasakan berlendir!
4. Tutup sayatan tersebut dengan tanah yang subur! Bungkus tanah tadi dengan sabut kelapa atau plastik! Kemudian ikat pada kedua bagian ujungnya!
5. Siramlah cangkokan secara teratur!
6. Setelah ± 3 minggu amati pertumbuhan akar dari ujung plastik!
7. Jika sudah tumbuh akar yang banyak, potonglah cangkokan tersebut! Tanam hasil cangkokan pada tanah yang subur dan cukup mendapat cahaya matahari.



2) Menempel (okulasi)

Okulasi atau menempel adalah menempelkan mata tunas dari dua tanaman yang sejenis, tetapi berbeda sifat misalnya mangga manalagi dengan mangga arum manis. Pada dasarnya tujuan okulasi atau menempel sama dengan tujuan mengenten atau menyambung, yaitu menggabungkan sifat-sifat unggul dari dua tanaman sehingga diperoleh satu tanaman yang memiliki gabungan sifat unggul.



Gambar 2.12 Cara okulasi

3) Menyambung/mengenten

Menyambung atau mengenten adalah menggabungkan batang bawah dan batang atas dua tanaman yang sejenis. Tujuan menyambung adalah menggabungkan sifat-sifat unggul dari dua tanaman sehingga diperoleh satu tanaman yang memiliki sifat-sifat unggul. Perhatikan contoh berikut!

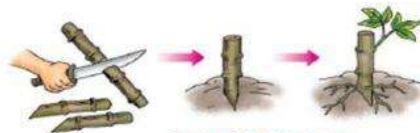
Misalnya, ada dua tanaman mangga. Tanaman mangga pertama berakar kuat tetapi buahnya asam, sedangkan tanaman mangga kedua berakar lemah tetapi buahnya sangat manis. Untuk memperoleh pohon mangga yang berakar kuat dan berbuah manis, maka batang bawah dari tanaman mangga berakar kuat disambungkan dengan batang atas tanaman mangga yang berbuah manis.



Gambar 2.13 Cara mengenten

4) Stek

Menyetek adalah memperbanyak tumbuhan dengan menancapkan atau menanam potongan-potongan batang tumbuhan induknya. Tumbuhan yang dapat distek antara lain ketela pohon, tebu, mawar, melati, dan kangkung.



Gambar 2.14 Stek cangkong

Selain stek batang dikenal pula stek daun dan stek pucuk. Tumbuhan yang dapat diperbanyak dengan stek pucuk antara lain teh dan anak nakal (teh-tehan). Sedangkan tumbuhan yang diperbanyak dengan stek daun antara lain begonia dan sansevieria.

5) Merunduk



Gambar 2.15 Teknik merunduk

Merunduk adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara merundukan batang atau cabang ke tanah sehingga tumbuh akar. Setelah akarnya banyak cabang yang berhubungan dengan tumbuhan induk induk dipotong. Tumbuhan yang biasa dikembangbiakan antara lain alamanda, anyelir, apel, selada air, anggur dan sebagainya.

Perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan memberikan beberapa keuntungan dan kerugian. Berikut beberapa keuntungan dan kerugian vegetatif buatan.

- Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya. Jika tumbuhan unggul maka tumbuhan baru pun akan bersifat unggul.
 - Cepat memberikan hasil jika dibandingkan dengan ditanam dengan bijinya.
- Sedangkan kerugian vegetatif buatan adalah sebagai berikut.
- Tumbuhan yang diperbanyak secara vegetatif buatan tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
 - perkembangbiakan vegetatif buatan menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.
 - merusak tumbuhan induk.

LEMBAR PENILAIAN

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

SK : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

KD : 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Kelompok : 1.....

2.....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik

B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

G. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

KRITERIA PENILAIAN

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

H. PENILAIAN KOGNITIF

Nilai = Jumlah skor yang di dapat X 4

I. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									
V									
VI									
VII									
VIII									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

SK : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup
 KD : 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

Satuan Pendidikan: SDN Bringin 02
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : VI/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Ranah	Jumlah Soal	Kategori	Nomor Soal
2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup	2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	Perkembangbiakan Tubuhan	2.3.1 mengidentifikasi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan	C1	8	Sedang	1-5 (babak I Soal Kompetisi) 1 (babak II Soal Kompetisi) 1,2 (Soal Evaluasi)
			2.3.2 mengidentifikasi perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan	C1	10	Sedang	6-10 (babak I Soal Kompetisi) 2,3 (babak II Soal Kompetisi) 3-5 (Soal Evaluasi)
			2.3.3 mensimulasikan contoh dari perkembangbiakan generatif pada tumbuhan	C3	Unjuk Kerja	Mudah	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
			2.3.4 mensimulasikan contoh dari perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan	C3	Unjuk kerja	Sulit	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

SK : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup
KD : 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : VI / I

KELOMPOK 1

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 2

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 3

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 4

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 5

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 6

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 7

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

KELOMPOK 8

Anggota kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini !

TABEL REKAP NILAI
KOMPETISI ANTAR KELOMPOK

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7	Kelompok 8

SOAL KOMPETISI ANTAR KELOMPOK

Babak I

1. Perkembangbiakan dibagi menjadi dua, kawin dan tak kawin, perkembangbiakan secara kawin disebut
2. Alat perkembangbiakan pada tumbuhan dengan alat kelamin jantan adalah
3. Penyerbukan merupakan proses jatuhnya serbuk sari ke
4. Di dalam serbuk sari terdapat sel kelamin jantan atau sering disebut dengan
5. Hasil dari proses pembuahan adalah

6. Perkembangbiakan vegetatif dibagi menjadi dua macam yaitu
7. Bawang merah merupakan tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif dengan menggunakan umbi
8. Cadangan makanan pada tumbuhan yang berkembangbiak dengan umbi akar terdapat di
9. Perkembangbiakan tak kawin dengan bantuan manusia disebut perkembangbiakan
10. Sebutkan 2 contoh tumbuhan yang dapat dicangkok !

Babak II

1. Jelaskan yang disebut penyerbukan silang !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses stek !
3. Sebutkan keuntungan dari perkembangbiakan dengan vegetatif buatan !

Keterangan

Skor tiap nomor pada babak I : 10

Skor tiap nomor pada babak II : 30

Nama :

No. Absen :

EVALUASI

SK : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

KD : 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan bagian-bagian bunga lengkap!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam penyebukan!
3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat macam-macam perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami !
4. Jelaskan langkah-langkah mencangkok tanaman !
5. Sebutkan 3 kerugian dari perkembangbiakan dengan cara vegetatif buatan !

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Soal Kompetisi antar Kelompok

Babak I

1. Generatif
2. Benang sari
3. Kepala putik
4. Spermatozoid
5. Zigot

6. Alami dan buatan
7. Lapis
8. Akar
9. Vegetatif buatan
10. Jeruk, jambu, mangga

Babak II

1. Serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon tetapi masih satu jenis.
2. Memperbanyak tumbuhan dengan cara menancapkan atau menanam potongan-potongan batang tumbuhan induknya.
3. Keuntungan vegetatif buatan
 - Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya, jika tumbuhan induk unggul maka tumbuhan baru juga akan menjadi unggul
 - Cepat memberikan hasil jika dibandingkan dengan ditanam dengan bijinya.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Bagian-bagian bunga lengkap
 - Mahkota
 - Kepala sari
 - Benang sari
 - Kepala putik
 - Tangkai putik
 - Bakal Biji
 - Tangkai bunga
 - Kelopak
 - Dasar bunga
2. Macam-macam penyerbukan
 - Penyerbukan sendiri, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga itu sendiri.
 - Penyerbukan tetangga, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain tetapi kedua bunga itu masih satu pohon.
 - Penyerbukan silang, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon tetapi masih satu jenis.

- Penyerbukan bastar, yaitu serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon dan tidak sejenis tetapi masih satu famili. Contoh penyerbukan antara cabe merah dengan cabe rawit.

3. Vegetatif alami

- Umbi Batang** : batang yang tumbuh di dalam tanah dan ujungnya menggelembung menjadi umbi.
- Umbi Lapis** : pelepah daun yang berlapis-lapis.
- Umbi Akar** : akar yang membesar berisi cadangan makanan.
- Akar Tinggal** : batang yang seluruhnya berada dan tumbuh menjalar di permukaan tanah.
- Geragih** : batang yang tumbuh mendatar di permukaan tanah.
- Tunas** : Tunas muda menjadi tumbuhan baru dan tumbuh di sekitar induknya sehingga terbentuklah rumpun.
- Tunas Adventif** : tunas yang tumbuh tidak di ujung batang dan ketiak daun.

4. Langkah-langkah mencangkok

- Pilihlah salah satu pohon yang akan dicangkok. Kemudian pilih salah satu cabang pohon yang sudah agak tua. Batang yang dipilih haruslah batang yang lurus.
- Buat sayatan melingkar sepanjang 10 cm. Kemudian kupas kulitnya!
- Hilangkan bagian kambiumnya dengan cara mengerik bagian yang di rasakan berlendir!
- Tutup sayatan tersebut dengan tanah yang subur! Bungkus tanah tadi dengan sabut kelapa atau plastik! Kemudian ikat pada kedua bagian ujungnya!
- Siramilah cangkokan secara teratur!
- Setelah ± 3 minggu amati pertumbuhan akar dari ujung plastik!
- Jika sudah tumbuh akar yang banyak, potonglah cangkokan tersebut! Tanam hasil cangkokan pada tanah yang subur dan cukup mendapat cahaya matahari.

5. Kerugian vegetatif buatan

- tumbuhan yang diperbanyak secara vegetatif buatan tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
- perkembangbiakan vegetatif buatan menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.
- merusak tumbuhan induk.

Keterangan :

Skor tiap nomor : 5

Skor maksimal : 20

<p>Nilai = Jumlah skor yang di dapat X 4</p>
--

RPP UJIAN (KELAS RENDAH)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
TEMATIK
KELAS II
TEMA : DIRI SENDIRI**

Disusun untuk memenuhi ujian Praktik Pengalaman Lapangan di kelas II SD N Bringin 02

Guru Kelas : Afwah, S.Pd

Guru Pamong : Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

Oleh :

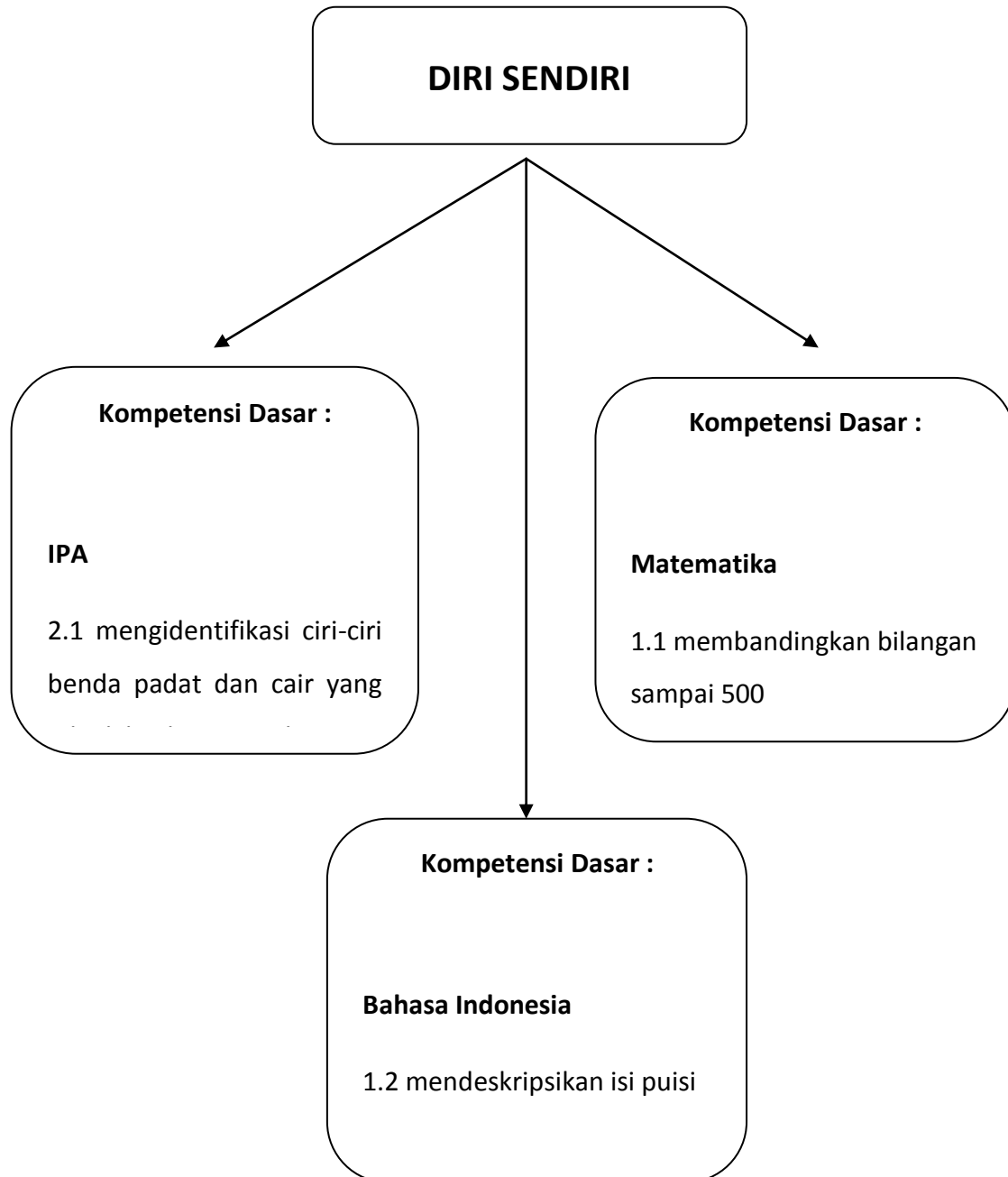
Nugroho Prima Indra Jaya

1401409320

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

dan pengurangan bilangan sampai 500	membandingkan bilangan sampai 500	Bilangan genap dan ganjil	<p>a) Siswa menggali pemahaman tentang bilangan genap dan ganjil dengan menggunakan tangan, dengan lekukan tangan, yang timbul genap dan lengkung ganjil.</p> <p>b) Guru memberikan runtutan bilangan di depan kelas</p> <p>c) Siswa mengidentifikasi bilangan tersebut apakah ganjil atau genap</p>	1.1.1 menjelaskan perbedaan bilangan genap dan ganjil	Tugas Individu Unjuk Kerja	Lembar Soal Evaluasi Lembar Penilaian Unjuk Kerja	Terlampir Terlampir	1 jp	Purnomosidi, dkk. 2008. <i>Matematika II</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 18-19)
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan</p>	1.2 mendeskripsikan isi puisi	puisi	<p>a) Siswa mendengarkan guru membacakan contoh puisi</p> <p>b) Siswa yang tertunjuk harus menjelaskan isi cerita yang dicontohkan guru</p> <p>c) Siswa mendapatkan contoh puisi lain dari guru</p> <p>d) Siswa diminta untuk mencatat dengan dikte puisi yang dibacakan guru</p> <p>e) Siswa ditugaskan untuk mencari tahu isi dari puisi tersebut dan mencatatnya di buku</p>	1.2.1 Menjelaskan isi puisi	Tugas Individu Unjuk Kerja	Lembar Soal Evaluasi Lembar Penilaian Unjuk Kerja	Terlampir Terlampir	1jp	<p>Ismoyo dan Romiyatun.2008 . <i>Aku Bangsa Bahasa Indonesia SD Kelas II</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 14-16)</p> <p>Nelitayanti. 2008. <i>Cinta Berbahasa Indonesia untuk SD/MI kelas II</i>. Jakarta:Pusat Perbukuan, Depdiknas (halaman 37-38)</p>

JARING-JARING TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema : Diri Sendiri (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia)

Kelas/Semester : II/ 1

Waktu : 4 X 35 menit

Hari/Tanggal : Senin, 8 Oktober 2012

Sekolah : SDN Bringin 02

I. Standar Kompetensi

IPA	Matematika	Bahasa Indonesia
2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.	1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

II. Kompetensi Dasar

IPA	Matematika	Bahasa Indonesia
2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	1.1 membandingkan bilangan sampai 500	1.2 mendeskripsikan isi puisi

III. Indikator

2.1.1 mengidentifikasi benda padat di sekitar

2.1.2 menjelaskan sifat benda padat

1.1.1 menjelaskan perbedaan bilangan genap dan ganjil

1.2.1 Menjelaskan isi puisi

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan tanya jawab tentang benda-benda di sekitar, siswa dapat menyebutkan macam-macam benda di sekitar dengan benar.
- Disediakan penghapus, buku, dan pensil oleh guru, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda padat.
- Dengan menanamkan konsep bilangan genap ganjil dengan menggunakan tangan, siswa dapat menyebutkan contoh bilangan genap dan ganjil.
- Dengan pemberian contoh bilangan genap dan ganjil oleh guru, siswa dapat mencontohkan bilangan yang termasuk bilangan genap dan ganjil.
- Dengan pemberian contoh membaca puisi oleh guru, siswa dapat mengulang membaca puisi dengan benar
- Disediakan puisi “kampung halamanku”, siswa dapat menjelaskan isi puisi dengan benar.

Karakter yang ingin Dicapai :

Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Percaya diri, Keberanian.

V. Materi Pokok

Benda Padat, Bilangan Genap dan Ganjil, Menentukan Isi Puisi

VI. Strategi Pembelajaran

5. Metode

- Inkuiri, tanya jawab, penugasan

6. Model Pembelajaran

- *Pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL)*

VII. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu (menit)
----	------------------------------	---------------

1	<p>Prakegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Berdoa j. Salam k. Pengkondisian Kelas l. Mempersiapkan persiapan belajar mengajar 	5 menit
2	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi <p>Menyanyikan lagu “ Dua Mata Saya “</p> <p>Guru bertanya kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya memakai apa tadi ? - Siapa yang tahu sepatu itu termasuk benda apa ? - Mengapa di sebut benda padat ? <p>Guru memberi penjelasan sepiintas tentang mengapa sepatu termasuk benda padat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi kepada siswa • Penyampaian tujuan pembelajaran 	15 menit
3	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang benda padat dengan tanya jawab b) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan macam-macam benda padat di sekitar. c) Guru menanyakan mengapa benda-benda tersebut termasuk benda padat d) Siswa mengidentifikasi sifat-sifat benda padat dengan bimbingan guru e) Guru terus memancing siswa untuk menyebutkan contoh benda padat lainnya <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f) Siswa diminta untuk berkelompok dengan teman 	95 menit

	<p>meja dibelakang dan di depannya</p> <ul style="list-style-type: none">g) Siswa diberi tugas untuk mencari benda padat yang ada di kelasnya dan harus di tunjukkan saat konfirmasi.h) Siswa mencatat macam-macam benda padat dan sifat-sifatnya di LKSi) Siswa mendengarkan guru membacakan contoh puisi yang isinya berkaitan dengan benda padat di sekitarj) Salah satu siswa di tunjuk oleh guru dengan menggunakan lagu.k) Siswa yang tertunjuk harus menjelaskan isi cerita yang dicontohkan gurul) Siswa mendapatkan contoh puisi lain dari gurum) Siswa diminta untuk mencatat dengan dikte puisi yang dibacakan gurun) Siswa ditugaskan untuk mencari tahu isi dari puisi tersebut dan mencatatnya di bukuo) Siswa mengitung jumlah benda padat yang mereka temukan masing-masingp) Guru menanyakan pada siswa, jumlah benda padat yang mereka temukan apakah termasuk bilangan genap atau ganjil.q) Siswa menggali pemahaman tentang bilangan genap dan ganjil dengan menggunakan lekukan genggam, yang timbul genap dan lengkung ganjil.r) Guru memberikan runtutan bilangan di depan kelass) Siswa mengidentifikasi bilangan tersebut apakah ganjil atau genap	
--	---	--

	<p>Konfirmasi</p> <p>t) Guru melakukan umpan balik terhadap hasil kerja siswa dan memberi reward</p> <p>u) Guru memberi penguatan positif kepada siswa baik verbal maupun non verbal.</p> <p>v) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bertanya kembali apabila didalam penyampaian materi masih kurang jelas.</p>	
4	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>s. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan.</p> <p>t. Guru mengukur pemahaman siswa dengan mengadakan Evaluasi</p> <p>u. Pemberian motivasi oleh guru</p> <p>v. Umpan balik hasil evaluasi</p> <p>w. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan)</p> <p>x. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p>	25 menit
Total waktu		140 menit

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

a) Sumber :

1. Ismoyo dan Romiyatun.2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia SD Kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 14-16)
2. Nelitayanti. 2008. *Cinta Berbahasa Indonesia untuk SD/MI kelas II*. Jakarta:Pusat Perbukuan, Depdiknas (halaman 37-38)
3. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 77-79)

4. Purnomosidi, dkk. 2008. *Matematika II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 18-19)
5. Depdiknas. 2007. *Standar Isi Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
6. BNSP.2006.*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas.

b) Media Pembelajaran

1. Lembar “Perpustakaan Benda Padat”
2. Contoh Benda Padat
3. Teks Puisi
4. Teks Lagu “Dua Mata Saya”

X. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes awal : ada (dalam appersepsi)
 - b. Tes dalam proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Tes tak tertulis : dalam apersepsi dan proses pembelajaran (unjuk kerja)
 - b. Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
3. Bentuk tes
 - Lisan (apersepsi)
 - Unjuk Kerja (menjelaskan isi cerita)
 - LKS (menyebutkan macam-macam benda padat)
 - Evaluasi
4. Alat tes
 - a. Lembar tes evaluasi : terlampir
 - b. Lembar soal LKS : terlampir
 - c. Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan,

Hj. Sri Sumarsih, S.Pd.

Nugroho Prima Indra Jaya

NIP. 195912191982012010

NIM. 1401409320

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Bringin 02

Dosen Pembimbing

Mulyono, M. Pd

Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP. 196508061989101001

NIP. 195512121982032001

MATERI AJAR

SK : 2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

KD : 2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar

Di sekitarmu banyak terdapat benda padat.
Misalnya kursi, meja, dan papan tulis.

Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Sumber: www.ahbteacher.com/,
Dokumentasi Penulis

Ketiga benda tersebut bersifat keras dan padat.
Disimpan di tempat apa pun bentuknya akan tetap.
Jika benda keras kamu pegang, terasa keras.
Benda keras ditekan, tidak akan mudah patah.

Ayo, amatilah perlakuan berikut pada benda.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Apa yang terjadi jika kursi diduduki?
Apa pula yang terjadi jika meja disimpan terbalik?

Ayo, Cari Tahu/ 5.1

Lakukanlah kegiatan berikut bersama teman sebangkumu.
Siapkanlah gelas, air, bolpoin, penggaris, dan spidol.
Langkah pertama.
Masukkan bolpoin, penggaris, dan spidol ke dalam gelas.
Bagaimanakah keadaan bolpoin, penggaris, dan spidol?



Sumber: Dokumentasi Penulis

Langkah kedua.
Masukkanlah air ke dalam gelas hingga hampir penuh.
Bagaimanakah keadaan air.
Apakah ada perubahan?



Sumber: Dokumentasi Penulis

Tuliskanlah hasil pengamatanmu di buku latihan.
Diskusikanlah hasilnya bersama temanmu.
Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

SK : Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

KD : 1.2 mendeskripsikan isi puisi

B. menjelaskan isi puisi

kamu suka membaca puisi atau, mendengarkan temanmu membaca puisi sekarang kamu akan berlatih membaca puisi

1. membaca puisi

bacalah puisi di bawah ini



jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

- ☺ apa judul puisi di atas
- ☺ kapan anak-anak bermain bola
- ☺ di mana mereka bermain bola
- ☺ mengapa joni menangis
- ☺ mengapa anak-anak masuk kelas kembali

2. mengartikan kalimat dalam puisi

nah pertanyaan telah dijawab tentu maksud puisi sudah kamu pahami adakah kalimat sulit dalam puisi itu tulislah kalimat puisi dan maknanya ke dalam tabel tanyakan pada gurumu jika ada kalimat sulit

kalimat puisi	makna
lonceng istirahat berbunyi	bel sekolah berdering, tanda siswa-siswa beristirahat
tutuplah bukumu	pelajaran telah selesai, sekarang waktu beristirahat
.....

3. menjelaskan secara tertulis

kalimat puisi sudah kamu artikan
ceritakanlah isi puisi dengan singkat

puisi bermain bola bercerita tentang siswa-siswa yang
bermain sepak bola saat istirahat

bel istirahat berbunyi

murid-murid menutup buku

mereka menuju lapangan sekolah

.....

4. menjelaskan secara lisan

kamu telah menulis isi puisi
kamu juga harus menjelaskan secara lisan

1. berpasanganlah dengan teman sebangkumu
2. jelaskan isi puisi secara lisan
3. mintalah komentar temanmu
4. berilah komentar juga kepada temanmu

a ayo membaca puisi

ayo bacalah puisi berikut

lingkunganku

lingkunganku dahulu rindang
anak anak sangat senang
bermain di tanah lapang

lingkunganku kini gersang
pohon pohon ditebang

tidak ada lagi burung terbang
tidak ada lagi tanah lapang
tempat anak anak bermain riang

ayo bacalah puisi di atas
dengan ucapan yang baik
dan sesuai dengan perasaanmu



b ayo menjelaskan isi puisi

untuk menjelaskan isi puisi
cobalah kamu lengkapi dahulu
kalimat berikut

lingkunganku dahulu

anak-anak bermain di

kini lingkunganku itu

pohon-pohon

tidak ada lagi

tempat anak-anak

- 1 ayo sekarang kamu coba
jelaskan isi puisi
dengan bahasamu sendiri
- 2 siapa yang berani
jelaskan isi puisi berikut
dari syair lagu
kampung halamanku

kampung halamanku

sungguh indah kampung halamanku
di kaki gunung yang biru
di mana sungai mengalir
airnya jernih berdesir desir

sungguh indah kampung halamanku
di kaki gunung yang biru
tempat aku berada
kampung halaman tak akan kulupa



- SK** : 1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
KD : 1.1 membandingkan bilangan sampai 500

Ciri-ciri bilangan genap dan ganjil

- ✓ Bilangan ganjil mempunyai angka satuan ganjil, sehingga bilangan yang satuannya 1, 3, 5, 7, atau 9 merupakan bilangan ganjil
- ✓ Bilangan genap mempunyai angka satuan genap, sehingga bilangan yang satuannya 0, 2, 4, 6, atau 8 merupakan bilangan genap

Contoh Soal

Manakah yang termasuk bilangan genap dan manakah yang termasuk bilangan ganjil
 110, 123, 124, 125, 226, 234, 321, 457, 412, 441

Jawab:
 Yang termasuk bilangan genap adalah: 110, 124, 226, 234, 412
 Yang termasuk bilangan ganjil adalah: 123, 125, 321, 457, 441

Latihan Terbimbing

Lengkapilah titik-titik di bawah ini

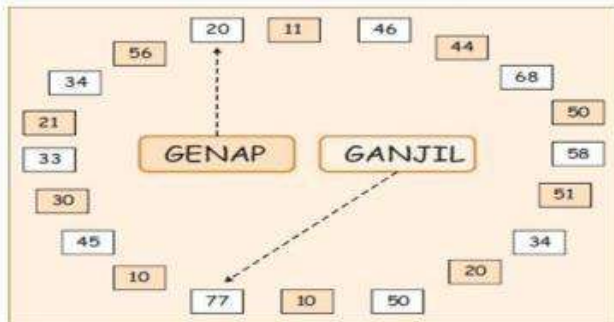
1. Bilangan genap antara 10 dan 20 adalah 18
2. Bilangan ganjil antara 85 dan 100 adalah 89 95
3. 32, adalah bilangan genap antara 25 dan 35
4. adalah 5 bilangan ganjil setelah 80
5. adalah 5 bilangan genap setelah 80

Latihan Mandiri

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar

1. Coba kalian tulis bilangan ganjil antara 90 dan 100
2. Tulislah bilangan-bilangan genap antara 100 dan 120
3. Tulislah 3 bilangan ganjil secara urut dari yang terkecil sebelum 200
4. Tulislah 3 bilangan genap sesudah 250 secara urut

Sekarang hubungkan angka-angka di bawah ini dengan pernyataan yang tepat



LEMBAR PENILAIAN

J. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

KRITERIA PENILAIAN

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

K. PENILAIAN KOGNITIF

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh (A+B)}}{\text{skor maksimal (A+B)}} \times 4$$

L. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									
V									
VI									
VII									
VIII									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang: 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Tema/ Mata Pelajaran : Diri Sendiri (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia)

SK :

2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.	1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
--	--	---

KD :

2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	1.1 membandingkan bilangan sampai 500	1.2 mendeskripsikan isi puisi
--	---------------------------------------	-------------------------------

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

KISI KISI SOAL

Tema : Diri Sendiri

Mata Pelajaran : IPA, Matematika, Bahasa Indonesia

SK :

2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.	1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
--	--	---

KD :

2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	1.1 membandingkan bilangan sampai 500	1.2 mendeskripsikan isi puisi
--	---------------------------------------	-------------------------------

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori	No. Soal
2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.	2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	2.1.1 mengidentifikasi benda padat di sekitar	10	C1	Mudah	1-10 (mengisi tabel/ memilih jawaban benar)
		2.1.2 menjelaskan sifat benda padat	-	C2	Sulit	Penilaian Unjuk Kerja <i>Perpustakaan Benda Padat</i>
1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	1.1 membandingkan bilangan sampai 500	1.1.1 menjelaskan perbedaan bilangan genap dan ganjil	5	C2	Mudah	Proses Pembelajaran (memberi tanda panah pada jawaban yang benar) 1-5 (isian)
Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.2 mendeskripsikan isi puisi	1.2.1 Menjelaskan isi puisi	-	C2	Sedang	Penilaian Proses (menjelaskan isi puisi)

LEMBAR SOAL PENILAIAN PROSES
(menjelaskan isi cerita)

SK : Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

KD : 1.2 mendeskripsikan isi puisi

Puisi yang di bacakan

lingkunganku

lingkunganku dahulu rindang
anak anak sangat senang
bermain di tanah lapang

lingkunganku kini gersang
pohon pohon ditebang

tidak ada lagi burung terbang
tidak ada lagi tanah lapang
tempat anak anak bermain riang

ayo bacalah puisi di atas
dengan ucapan yang baik
dan sesuai dengan perasaanmu

Menjelaskan isi puisi

**untuk menjelaskan isi puisi
cobalah kamu lengkapi dahulu
kalimat berikut**

lingkunganku dahulu

anak anak bermain di

kini lingkunganku itu

pohon pohon

tidak ada lagi

tempat anak anak

LEMBAR EVALUASI

Nama :

Kelas :

SK :

2. mengenal berbagai bentuk dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.	1. melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
--	--	---

KD :

2.1 mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	1.1 membandingkan bilangan sampai 500	1.2 mendeskripsikan isi puisi
--	---------------------------------------	-------------------------------

A. Beri tanda (√) jika benda termasuk benda padat, jika bukan beri tanda (X)

No	Benda	Benda Padat	Bukan Benda Padat
1	Kursi		
2	Meja		
3	Angin		
4	Sepatu		
5	Televisi		
6	Penghapus		
7	Air susu		
8	Air putih		
9	Pensil		
10	Buku		

B. Isilah titik-titik ini dengan benar !

1. 12 termasuk bilangan
2. 47 termasuk bilangan
3. 159 termasuk bilangan
4. 428 termasuk bilangan
5. 504 termasuk bilangan

KUNCI JAWABAN

A.

No	Benda	Benda Padat	Bukan Benda Padat
1	Kursi	√	
2	Meja	√	
3	Angin		x
4	Sepatu	√	
5	Televisi	√	
6	Penghapus	√	
7	Air susu		x
8	Air putih		x
9	Pensil	√	
10	Buku	√	

B.

1. Genap
2. Ganjil
3. Ganjil
4. Genap
5. Genap

Keterangan :

Skor tiap nomor : 1

Skor maksimal : 10

Skor maksimal (A+B) : 20

Skor tiap nomor : 2

Skor maksimal : 10

$$N = \frac{\text{skor yang di dapat (A+B)}}{\text{skor maksimal (A+B)}} \times 100$$

FOTO-FOTO



